

PT BANK SYARIAH MANDIRI

**Laporan Auditor Independen
dan
Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2005 dan 2004**

Nomor : R.1/007/02/06

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Syariah Mandiri

Kami telah mengaudit neraca PT Bank Syariah Mandiri (Bank) tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan laporan perubahan dana investasi terikat untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan sumber dan penggunaan dana zakat, infak dan shadaqah, laporan sumber dan penggunaan dana qardhul hasan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Syariah Mandiri tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, dan hasil usaha, arus kas dan perubahan dana investasi terikat untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta laporan sumber dan penggunaan dana zakat, infak dan shadaqah, laporan sumber dan penggunaan dana qardhul hasan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Seperti diungkapkan pada Catatan 2a, Bank telah membuat laporan sumber dan penggunaan dana zakat, infak dan shadaqah dan laporan sumber dan penggunaan dana qardhul hasan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004.

Seperti diungkapkan pada Catatan 43 atas laporan keuangan, Bank telah terpengaruh dan mungkin akan terus terpengaruh oleh kondisi ekonomi di Indonesia.

DOLI, BAMBANG, SUDARMADJI & DADANG

Izin Usaha No. KEP-295/KM.5/2005

Doli D. Siregar SE, Ak., MBA
Nomor Izin Akuntan Publik 98.1.0207

Jakarta, 15 Pebruari 2006

**PT BANK SYARIAH MANDIRI
N E R A C A
31 DESEMBER 2005 DAN 2004**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali data Saham)

	<u>CATATAN</u>	<u>2005</u> <u>Rp</u>	<u>2004</u> <u>Rp</u>
AKTIVA			
KAS	2a	94.072.624	70.024.338
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2a,2c,2d,3	1.689.025.712	726.327.827
GIRO PADA BANK LAIN	2a,2b,2c,2e,4,39		
Pihak ketiga		74.188.558	51.890.871
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		19.294.913	13.589.610
Jumlah Giro pada Bank Lain		93.483.471	65.480.481
Penyisihan kerugian		(934.835)	(654.805)
Bersih		92.548.636	64.825.676
PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2c.2f,5		
Pihak ketiga		76.320.000	172.130.000
Penyisihan kerugian		(763.200)	(1.721.300)
Bersih		75.556.800	170.408.700
EFEK-EFEK	2c,2g,6		
Pihak ketiga			
Tersedia untuk dijual		366.424.973	430.722.179
Dimiliki hingga jatuh tempo		20.484.237	520.260
Jumlah Efek-efek		386.909.210	431.242.439
Penyisihan kerugian		(3.869.092)	(4.312.424)
Bersih		383.040.118	426.930.015
PIUTANG	2b,2c,2h,7,39		
Piutang Murabahah			
Pihak ketiga		3.960.436.724	4.061.026.886
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		3.338.680	2.659.030
Jumlah Piutang Murabahah		3.963.775.404	4.063.685.916
Piutang Istishna			
Pihak ketiga		56.115.121	79.763.598
Piutang Pendapatan Ijarah			
Pihak ketiga		168.192	411.254
Jumlah Piutang		4.020.058.717	4.143.860.768
Penyisihan kerugian		(97.058.697)	(70.141.753)
Bersih		3.923.000.020	4.073.719.015
PEMBIAYAAN MUDHARABAH	2c,2i,8		
Pihak ketiga		492.651.677	298.241.182
Penyisihan kerugian		(7.759.410)	(2.990.146)
Bersih		484.892.267	295.251.036

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK SYARIAH MANDIRI
N E R A C A
31 DESEMBER 2005 DAN 2004
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali data Saham)

	<u>CATATAN</u>	<u>2005</u> <u>Rp</u>	<u>2004</u> <u>Rp</u>
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH	2c,2i,9		
Pihak ketiga		1.206.011.780	767.144.124
Penyisihan kerugian		(19.110.130)	(10.972.845)
Bersih		<u>1.186.901.650</u>	<u>756.171.279</u>
PINJAMAN QARDH	2c,2j,10		
Pihak ketiga		71.821.548	57.646.443
Penyisihan kerugian		(2.173.859)	(1.506.350)
Bersih		<u>69.647.689</u>	<u>56.140.093</u>
AKTIVA YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH	2k,11		
Ijarah - Nilai buku		57.054.622	28.763.489
Penyisihan kerugian		(584.573)	(287.635)
Bersih		<u>56.470.049</u>	<u>28.475.854</u>
AKTIVA ISTISHNA DALAM PENYELESAIAN	2l	<u>224.000</u>	<u>-</u>
AKTIVA PAJAK TANGGUHAN	2ac,19	<u>9.242.154</u>	<u>3.533.493</u>
AKTIVA TETAP	2m,12		
Nilai perolehan		218.195.200	169.845.085
Akumulasi penyusutan		(94.865.522)	(61.247.529)
Nilai buku		<u>123.329.678</u>	<u>108.597.556</u>
AKTIVA LAIN-LAIN - BERSIH	2n,2o,2p,13	<u>85.013.880</u>	<u>89.544.384</u>
JUMLAH AKTIVA		<u>8.272.965.277</u>	<u>6.869.949.266</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK SYARIAH MANDIRI
N E R A C A
31 DESEMBER 2005 DAN 2004
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali data Saham)

	<u>CATATAN</u>	<u>2005</u> Rp	<u>2004</u> Rp
KEWAJIBAN, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN SEGERA	2a,2q,14	96.815.755	27.253.223
SIMPANAN GIRO WADIAH	2b,2r,15,39		
Pihak ketiga		1.261.474.031	980.659.034
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		500	1.862
Jumlah Giro Wadiah		1.261.474.531	980.660.896
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2s,16		
Pihak ketiga		8.636.109	54.438.130
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	2x,17	30.345.849	27.609.477
SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN	2t,18	200.000.000	200.000.000
HUTANG PAJAK	2ac,19	11.730.538	30.625.828
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	2d,20	6.363.060	1.643.812
KEWAJIBAN LAIN-LAIN	2b,21,37,39		
Pihak ketiga		42.933.583	11.192.515
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		9.839.922	8.236.072
Jumlah Kewajiban Lain-lain		52.773.505	19.428.587
KEWAJIBAN KEPADA BANK LAIN	22	-	46.425.000
PINJAMAN SUBORDINASI	23	32.000.000	32.000.000
JUMLAH KEWAJIBAN		1.700.139.347	1.420.084.953
INVESTASI TIDAK TERIKAT	2b,2u,24,39		
Bukan Bank			
Tabungan Mudharabah			
Pihak ketiga		1.954.020.092	1.532.243.569
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		3.771.975	4.033.915
Jumlah Tabungan Mudharabah		1.957.792.067	1.536.277.484
Deposito Mudharabah			
Pihak ketiga		3.817.905.973	3.205.783.132
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		333.056	2.285.578
Jumlah Deposito Mudharabah		3.818.239.029	3.208.068.710
Jumlah Investasi Tidak Terikat dari Bukan Bank		5.776.031.096	4.744.346.194

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK SYARIAH MANDIRI
N E R A C A
31 DESEMBER 2005 DAN 2004
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali data Saham)

	<u>CATATAN</u>	<u>2005</u> Rp	<u>2004</u> Rp
Bank			
Tabungan Mudharabah			
Pihak ketiga		30.684.049	30.948.615
Deposito Mudharabah			
Pihak ketiga		133.522.000	125.800.000
		<u>164.206.049</u>	<u>156.748.615</u>
Jumlah Investasi Tidak Terikat dari Bank			
		<u>5.940.237.145</u>	<u>4.901.094.809</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 5.000 per saham			
Modal dasar - 200.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 71.674.513 saham	25	358.372.565	358.372.565
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	26	190.396.939	68.478.604
Belum ditentukan penggunaannya		83.819.281	121.918.335
Jumlah Ekuitas		<u>632.588.785</u>	<u>548.769.504</u>
JUMLAH KEWAJIBAN, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS		<u>8.272.965.277</u>	<u>6.869.949.266</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali laba bersih per saham dasar)

	<u>CATATAN</u>	<u>2005</u> Rp	<u>2004</u> Rp
PENDAPATAN			
PENDAPATAN OPERASI UTAMA			
Pendapatan dari jual beli	2v,28	578.135.679	413.126.093
Pendapatan sewa - bersih		4.781.485	1.671.926
Pendapatan bagi hasil		210.444.043	110.950.393
Jumlah Pendapatan Operasi Utama		<u>793.361.207</u>	<u>525.748.412</u>
PENDAPATAN OPERASI UTAMA LAINNYA	2w,29	<u>72.126.373</u>	<u>58.525.568</u>
JUMLAH PENDAPATAN		865.487.580	584.273.980
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL INVESTASI TIDAK TERIKAT	2x,30	<u>(386.385.114)</u>	<u>(269.250.350)</u>
PENDAPATAN UNTUK BANK		<u>479.102.466</u>	<u>315.023.630</u>
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	2y,31	<u>93.627.863</u>	<u>102.041.876</u>
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			
Tenaga kerja	32	(152.577.329)	(83.945.515)
Umum dan administrasi	33	(168.365.300)	(113.911.898)
Beban penyisihan kerugian aktiva produktif	34	(78.774.582)	(57.897.680)
Beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjens	21	(4.688.866)	(942.425)
Beban bonus giro wadiah	2x	(12.199.343)	(6.118.284)
Lain-lain	35	(18.946.620)	(13.607.291)
Jumlah Beban Operasional Lainnya		<u>(435.552.040)</u>	<u>(276.423.093)</u>
LABA OPERASIONAL		137.178.289	140.642.413
PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - BERSIH	36	<u>(466.213)</u>	<u>9.778.367</u>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		136.712.076	150.420.780
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			
Kini	2ac,19	(58.601.455)	(49.090.508)
Tanggunghan		5.708.660	2.116.587
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		<u>(52.892.795)</u>	<u>(46.973.921)</u>
LABA BERSIH		<u>83.819.281</u>	<u>103.446.859</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2ad	<u>1.169</u>	<u>1.443</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakar bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

	Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Rp	Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya Rp	Jumlah Ekuitas Rp
Saldo Per 31 Desember 2003 (disajikan kembali)		358.372.565	44.824.111	46.426.440	449.623.116
Laba bersih tahun 2004		-	-	103.446.859	103.446.859
Pembentukan cadangan umur	26	-	23.654.493	(23.654.493)	-
Dividen kas	27	-	-	(4.300.471)	(4.300.471)
Saldo Per 31 Desember 2004		358.372.565	68.478.604	121.918.335	548.769.504
Laba bersih tahun 2005		-	-	83.819.281	83.819.281
Pembentukan cadangan umur	26	-	121.918.335	(121.918.335)	-
Dividen kas	27	-	-	-	-
Saldo Per 31 Desember 2005		358.372.565	190.396.939	83.819.281	632.588.785

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

	<u>CATATAN</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
		<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan bagi hasil, margin, sewa dan bonus		876.439.671	587.186.224
Pembayaran bagi hasil investasi tidak terikat		(383.648.742)	(258.870.481)
Penerimaan pendapatan operasional lainnya		93.627.863	102.041.876
Penerimaan pembiayaan dan piutang yang dihapusbukukar		7.472.204	6.259.816
Pembayaran kepada karyawan		(146.020.691)	(83.244.272)
Pembayaran beban operasional lainnya		(64.332.377)	(75.550.893)
Pembayaran pajak penghasilar		(52.929.578)	(22.815.093)
Penerimaan pendapatan non-operasiona		448.901	9.378.769
Penurunan (kenaikan) aktiva operasi :			
Penerimaan (Penempatan) dari (pada) Bank Indonesia		(1.048.000.000)	470.000.000
Penerimaan (Penempatan) dari (pada) Bank Lair		(95.810.000)	(152.130.000)
Piutang		94.101.050	(2.444.545.046)
Pinjaman qardh		(15.043.815)	66.049.989
Pembiayaan mudharabah		(194.410.495)	(243.441.699)
Pembiayaan musyarakah		(439.645.051)	(484.961.530)
Aktiva yang diperoleh untuk ijarah		(24.100.019)	(28.977.500)
Aktiva lain-lain		4.530.504	(17.886.514)
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi :			
Kewajiban segera		69.562.532	14.103.335
Giro wadiah		280.813.635	682.864.864
Simpanan dari bank lain		(45.802.021)	54.255.895
Hutang pajak		(18.895.290)	4.901.767
Kewajiban lain-lain		33.344.918	9.104.927
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operas		<u>(1.068.296.801)</u>	<u>(1.806.275.566)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penjualan (pembelian) efek tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo		44.333.229	(354.620.575)
Pembelian aktiva tetap	12	(48.446.915)	(46.042.169)
Hasil penjualan aktiva tetap	12	<u>17.312</u>	<u>399.598</u>
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investas		<u>(4.096.374)</u>	<u>(400.263.146)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Kenaikan investasi tidak terikat		1.039.142.336	2.503.004.787
Pembayaran dividen kas	27	<u>-</u>	<u>(4.300.471)</u>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaar		<u>1.039.142.336</u>	<u>2.498.704.316</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		<u>(33.250.839)</u>	<u>292.165.604</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>536.832.646</u>	<u>244.667.042</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u>503.581.807</u>	<u>536.832.646</u>
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:			
Kas		94.072.624	70.024.338
Giro pada Bank Indonesia		316.025.712	401.327.827
Giro pada bank lain		<u>93.483.471</u>	<u>65.480.481</u>
Jumlah		<u>503.581.807</u>	<u>536.832.646</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERIKAT
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

	<u>CATATAN</u>	<u>2005</u> Rp	<u>2004</u> Rp
Saldo Awal	2a	154.076.327	41.510.172
Penambahan dana investasi terikat		200.503.576	119.300.000
Keuntungan investasi		23.583.993	5.898.600
Bagian keuntungan dan imbalan untuk Bank	31	(8.381.563)	(959.956)
Beban yang dapat dikurangkan		-	(28.772)
Penarikan dana investasi terikat		<u>(58.119.494)</u>	<u>(11.643.717)</u>
Saldo Akhir		<u>311.662.839</u>	<u>154.076.327</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN ZAKAT, INFAK DAN SHADAQAH
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

	<u>CATATAN</u>	<u>2005</u> Rp	<u>2004</u> Rp
Sumber dana Zakat, Infak dan Shadaqah			
Zakat dari Bank		2.586.171	396.000
Zakat dari pihak luar Bank		717.768	547.670
Total sumber dana		<u>3.303.939</u>	<u>943.670</u>
Penggunaan dana Zakat, Infak dan Shadaqah			
Disalurkan melalui LAZ BSM ummat	1.a	3.261.662	490.185
Total penggunaan Zakat, Infak dan Shadaqah		<u>3.261.662</u>	<u>490.185</u>
Kenaikan (penurunan) sumber atas penggunaan		<u>42.277</u>	<u>453.485</u>
Sumber dana Zakat, Infak dan Shadaqah pada awal tahun		<u>500.265</u>	<u>46.780</u>
Sumber dana Zakat, Infak dan Shadaqah pada akhir tahun	14	<u>542.542</u>	<u>500.265</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN QARDHUL HASAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

	CATATAN	2005	2004
		Rp	Rp
Sumber dana qardh			
Denda		1.952.185	1.782.375
Pendapatan non halal	2.e	81.443	23.155
Jumlah sumber dana		<u>2.033.628</u>	<u>1.805.530</u>
Penggunaan dana qardh			
Disalurkan melalui LAZ BSM ummat	1.a	1.455.292	1.210.881
Jumlah penggunaan qardh		<u>1.455.292</u>	<u>1.210.881</u>
Kenaikan (penurunan) sumber atas penggunaan		<u>578.336</u>	<u>594.649</u>
Sumber dana qardh pada awal tahun		<u>685.537</u>	<u>90.888</u>
Sumber dana qardh pada akhir tahun	14	<u>1.263.873</u>	<u>685.537</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

1. UMUM

a. Latar Belakang

PT Bank Syariah Mandiri (selanjutnya disebut Bank) berkedudukan di Jakarta, Indonesia, awalnya didirikan dengan nama PT Bank Susila Bakti pada tanggal 10 Agustus 1973 berdasarkan Akta Notaris R. Soeratman, S.H., No. 146. Seluruh anggaran dasar Bank telah diubah dan disusun kembali sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas berdasarkan Akta No. 13 Notaris Ny. Liliانا Arif Gondoutomo, S.H., tanggal 17 April 1997 beserta pembetulannya dengan Akta No. 12 tanggal 15 September 1997 dengan notaris yang sama. Perubahan Anggaran Dasar Bank tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-10709.HT.01.04.TH.97 tanggal 14 Oktober 1997.

Berdasarkan Akta No. 29 Notaris Ny. Machrani Moertolo Soenarto, S.H., tertanggal 19 Mei 1999, Bank telah mengubah kegiatan usahanya dari bank konvensional menjadi bank dengan prinsip syariah serta mengubah nama PT Bank Susila Bakti menjadi PT Bank Syariah Sakinah Mandiri. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. C2-12120.HT.01.04.TH.99 tanggal 1 Juli 1999, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.6587 tanggal 31 Oktober 2000 Tambahan No. 87. Berdasarkan akta No. 23 notaris Sutjipto, S.H., pada tanggal 8 September 1999, telah diadakan perubahan atas peningkatan modal dasar Bank serta perubahan nama Bank menjadi PT Bank Syariah Mandiri, termasuk seluruh Anggaran Dasarnya. Perubahan-perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. 16495.HT.01.04.TH.99 tanggal 16 September 1999 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6588 tanggal 31 Oktober 2000 Tambahan No. 87. Kemudian Bank Indonesia dengan Skep No. 1/24/KEP.GBI/1999 tanggal 25 Oktober 1999 telah memberikan izin perubahan kegiatan usaha menjadi bank dengan prinsip Syariah, terhitung mulai tanggal 1 Nopember 1999.

Bank secara resmi mulai beroperasi sebagai bank umum devisa sejak tanggal 18 Maret 2002 berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 4/KEP.DpG/2002.

Pada tahun 2002, Bank membentuk yayasan Bangun Sejahtera Mitra Ummat (BSM Ummat) yang salah satu unit usaha yayasan tersebut adalah Lembaga Amil Zakat (LAZ) BSM Ummat dengan tujuan untuk mendorong terwujudnya manajemen Zakat, Infak dan Shadaqah yang lebih efektif sebagai cerminan kepedulian sosial. Bank menyalurkan penerimaan zakat kepada Lembaga Amil Zakat tersebut, sehingga Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat, infak dan shadaqah dan dana qardhul hasan.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Jalan M.H. Thamrin No. 5 Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2005 Bank memiliki 55 kantor cabang, 56 kantor cabang pembantu dan 62 kantor kas.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2001 yang berita acaranya diaktakan dengan akta No. 45 Notaris Ny. Agustina Junaedi, S.H., dan akta pernyataan No. 10 Notaris Ny. Agustina Junaedi, S.H., tanggal 3 Juli 2001 susunan Dewan pengawas Syariah Bank adalah sebagai berikut :

Dewan Pengawas Syariah

Ketua	: Prof. Kyai Haji Ali Yafie
Anggota	: Prof. DR. H. Said Agil Husin Almunawar
Anggota	: Drs. Haji Mohamad Hidayat, MBA
Anggota	: Muhammad Syafii Antonio

Status salah seorang anggota Dewan Pengurus Syariah (DPS) Prof. DR. H. Said Agil Husin Almunawar sedang diproses sesuai ketentuan yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 6/24/PBI/2004 tentang Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah, tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah antara lain meliputi :

- Memastikan dan mengawasi kesesuaian kegiatan operasional Bank terhadap fatwa yang dikeluarkan oleh DSN;
- Menilai aspek syariah terhadap pedoman operasional, dan produk yang dikeluarkan Bank;
- Memberikan opini dari aspek syariah terhadap pelaksanaan operasional Bank secara keseluruhan dalam laporan publikasi Bank;
- Mengkaji produk dan jasa baru yang belum ada fatwa untuk dimintakan fatwa kepada DSN;
- Menyampaikan laporan hasil pengawasan syariah sekurang-kurangnya setiap 6 (enam) bulan kepada Direksi, Komisaris, Dewan Syariah Nasional dan Bank Indonesia.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diselenggarakan tanggal 21 Desember 2005 yang berita acaranya telah diaktakan dengan akta No. 10 dan 11 dari Notaris Badarusyamsi, SH, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Januari 2004 yang berita acaranya telah diaktakan dengan akta No. 20 dari Notaris Efran Yuniarto, SH, susunan pengurus Bank pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	: A. Noor Ilham	Drs. H. Zainul Arifin, MBA
Komisaris	: Drs. H. Zainul Arifin, MBA	Dr. Sofyan Syafri Harahap, MSAc
Komisaris	: Djakfarudin Junus	A. Noor Ilham
Komisaris	: --	Djakfarudin Junus
Komisaris	: --	Abdul Rachman
Dewan Direksi		
Presiden Direktur	: Yuslam Fauzi, SE	Drs. H. Nurdin Hasibuan
Direktur	: Ir. Hanawijaya	Nana Mugiana Somantri
Direktur	: Ir. Muhammad Haryoko	Iskandar Zulkarnaen Rangkuti, SE
Direktur	: --	Ir. Muhammad Haryoko
Direktur	: --	Ogi Prastomiyono

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Juni 2005 yang berita acaranya telah diaktakan dengan akta No. 83 dari Notaris Ny. Agustina Junaedi, S.H, susunan Dewan Komisaris Bank adalah sebagai berikut : Presiden Komisaris A. Noor Ilham, dan komisaris masing-masing Drs. H. Zainul Arifin, MBA, Djakfarudin Junus dan Drs. Achmad Marzuki, S.H. Sedangkan susunan Direksi Bank adalah sebagai berikut: Presiden Direktur Yuslam Fauzi, S.E, dan Direktur masing-masing Ir. Hanawijaya, Ir. Muhammad Haryoko, Drs. Ibnoe Mangkusubroto dan Srie Sulistyowati, S.E.

Bank Indonesia melalui suratnya No. 7/9/DpG/DPbs tanggal 5 Juli 2005 telah menyetujui pengangkatan A. Noor Ilham sebagai Presiden Komisaris, Yuslam Fauzi, S.E. sebagai Presiden Direktur dan Ir. Hanawijaya sebagai Direktur.

Pemegang saham melalui Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diselenggarakan tanggal 21 Desember 2005 yang berita acaranya masing-masing telah diaktakan dengan akta No. 10 dan 11 dari Notaris Badarusyamsi, S.H, mengangkat Drs. Achmad Marzuki sebagai Senior Advisor Dewan Komisaris, Drs. Ibnoe Mangkusubroto dan Srie Sulistyowati, S.E. sebagai Senior Executive Vice President serta memberhentikan dengan hormat dari jabatan Komisaris dan Direksi.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah per 31 Desember 2005 dan 2004 sebesar Rp 5.243.696 dan Rp 6.431.263.

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah 2.127 orang dan 1.913 orang (tidak diaudit).

b. Penawaran Umum Obligasi Syariah Mudharabah

Pada tanggal 22 Oktober 2003 Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S 2545/PM/2003 untuk melakukan penawaran umum obligasi syariah mudharabah kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 200.000.000.

Pada tanggal 3 Nopember 2003 seluruh obligasi Bank yang beredar telah dicatitkan di Bursa Efek Surabaya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Bank disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, mencakup pula pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia serta Peraturan BAPEPAM No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep biaya historis dan konsep akrual kecuali efek-efek tertentu yang dinyatakan sebesar nilai wajar, aktiva yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan dicatat sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi dan tanah serta bangunan tertentu yang telah dinilai kembali.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Berdasarkan PSAK No. 59, laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut :

- (i) Neraca;
- (ii) Laporan laba rugi;
- (iii) Laporan arus kas;
- (iv) Laporan perubahan ekuitas;
- (v) Laporan perubahan dana investasi terikat;
- (vi) Laporan sumber dan penggunaan dana zakat, infak dan shadaqah;
- (vii) Laporan sumber dan penggunaan dana qardhul hasan;
- (viii) Catatan atas laporan keuangan.

Laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan bank sebagai investor beserta hak dan kewajibannya.

Laporan perubahan dana investasi terikat merupakan laporan keuangan yang mencerminkan perubahan dalam investasi terikat yang dikelola oleh bank untuk kemanfaatan pihak-pihak lain berdasarkan akad mudharabah atau agen investasi.

Laporan sumber dan penggunaan zakat, infak dan shadaqah dan laporan sumber dan penggunaan dana qardhul hasan merupakan laporan keuangan yang mencerminkan peran bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

Investasi terikat adalah investasi yang bersumber dari pemilik dana investasi terikat dan sejenisnya yang dikelola oleh Bank sebagai agen investasi berdasarkan akad mudharabah muqayyadah. Investasi terikat bukan merupakan aktiva maupun kewajiban Bank karena Bank tidak mempunyai hak untuk menggunakan atau mengeluarkan investasi tersebut serta Bank tidak memiliki kewajiban mengembalikan atau menanggung risiko investasi. Bank mendapatkan imbalan berupa fee atas penyaluran dana tersebut. Sisa dana yang belum tersalurkan dicatat dalam perkiraan kewajiban segera. Pengelolaan investasi terikat dilakukan oleh Bank mulai tahun 2003.

Zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh muzaki (pembayaran zakat) untuk diserahkan kepada mustahiq (penerima zakat). Sumber dana zakat, infak dan shadaqah berasal dari Bank dan pihak lain yang diterima Bank untuk disalurkan kepada pihak yang berhak. Penggunaan dana zakat, infak dan shadaqah berupa penyaluran kepada yang berhak sesuai dengan prinsip syariah.

Laporan sumber dan penggunaan dana qardhul hasan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana qardh selama suatu jangka waktu tertentu serta saldo qardh pada tanggal tertentu.

Efektif 1 Januari 2005, Bank telah membuat laporan sumber dan penggunaan dana zakat, infak dan shadaqah dan laporan sumber dan penggunaan dana qardhul hasan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 dimana dana tersebut disalurkan melalui LAZ BSM Ummat (Catatan 1.a dan 14).

b. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa maupun tidak, diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan masing-masing akun. Transaksi Bank dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah tidak diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

c. Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Aktiva produktif terdiri dari penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk sertifikat wadiah Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, piutang, qardh, pembiayaan yang diberikan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit (piutang dan pembiayaan).

Kewajiban komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit terdiri dari LC yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dan penerbitan jaminan dalam bentuk garansi bank. Penyisihan kerugian kewajiban komitmen dan kontinjensi dicatat pada akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

Penyisihan kerugian aktiva produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap kualitas dari masing-masing aktiva produktif serta komitmen dan kontinjensi pada akhir tahun. Dalam menentukan jumlah keseluruhan penyisihan kerugian tersebut, Bank menggunakan ketentuan Bank Indonesia tentang pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif sebagai pedoman.

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aktiva produktif adalah sebagai berikut :

1. Cadangan Umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aktiva produktif yang digolongkan lancar, tidak termasuk Sertifikat Wadiah Bank Indonesia dan Surat Utang Pemerintah.
2. Cadangan Khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
 - a. 5% dari aktiva produktif yang digolongkan dalam perhatian khusus; dan
 - b. 15% dari aktiva produktif yang digolongkan kurang lancar setelah dikurangi agunan; dan
 - c. 50% dari aktiva produktif yang digolongkan diragukan setelah dikurangi agunan; dan
 - d. 100% dari aktiva produktif yang digolongkan macet setelah dikurangi agunan.
3. Cadangan khusus penyisihan penghapusan aktiva produktif untuk piutang ijarah yang digolongkan dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet ditetapkan sekurang-kurangnya 50% dari masing-masing kewajiban pembentukan penyisihan penghapusan sebagaimana dimaksud dalam Catatan c.2 diatas.

Saldo aktiva produktif dikurangkan dari masing-masing penyisihan kerugian pada saat manajemen berpendapat bahwa aktiva tersebut harus dihapuskan karena sudah tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali aktiva produktif yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian selama tahun berjalan.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 5/7/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Kualitas Aktiva Produktif Bagi Bank Syariah, khusus untuk pembiayaan, kualitasnya ditetapkan menjadi 4 (empat) golongan yakni lancar, kurang lancar, diragukan dan macet sedangkan untuk surat berharga kualitasnya ditetapkan menjadi 2 (dua) golongan yakni lancar dan macet.

d. Penempatan pada Bank Indonesia

Penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari Giro wadiah pada Bank Indonesia dan Sertifikat Wadiah Bank Indonesia yang merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip wadiah.

e. Giro pada Bank Lain

Giro pada Bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bonus yang diterima dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan operasi lainnya. Pendapatan jasa giro dari bank umum konvensional tidak diakui sebagai pendapatan Bank dan digunakan untuk dana kebajikan (Qardhul Hasan).

f. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penanaman dana Bank pada bank lainnya yang beroperasi dengan menggunakan prinsip syariah berupa deposito berjangka mudharabah dan investasi mudharabah. Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

g. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari obligasi syariah, investasi dalam unit penyertaan reksadana syariah dan wesel ekspor.

Efek-efek diklasifikasikan berdasarkan tujuan manajemen pada saat pembelian efek-efek tersebut didasarkan atas klasifikasi sesuai PSAK No. 50 tentang "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" sebagai berikut:

1. Dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan sebesar biaya perolehan. Penurunan permanen nilai efek dilaporkan dalam laba rugi tahun berjalan.
2. Tersedia untuk dijual, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan sebagai komponen ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tersebut dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan pada saat realisasi.

Investasi dalam unit penyertaan reksadana syariah disajikan sebesar nilai wajar yaitu nilai aktiva bersih dari reksadana pada tanggal neraca. Pendapatan dari investasi dalam unit penyertaan reksadana meliputi dividen yang diperoleh dari reksadana, keuntungan dari penjualan unit penyertaan, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai aktiva bersih dari unit penyertaan tersebut.

Wesel ekspor merupakan transaksi yang timbul karena adanya pembayaran dimuka kepada pihak lain sehubungan dengan transaksi ekspor impor nasabah, wesel ekspor dinyatakan sebesar saldonya.

Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurangan dari akun efek-efek.

h. Piutang

Piutang adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual beli dan atau sewa berdasarkan akad Murabahah, Istishna dan atau Ijarah.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Murabahah dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam murabahah berdasarkan pesanan, bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah. Piutang murabahah dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan "margin yang ditanggungkan" yang dapat direalisasikan. Piutang murabahah disajikan sebesar nilai bersih yakni saldo piutang dikurangi penyisihan kerugian.

Istishna adalah akad penjualan antara al-mustashni (pembeli) dan as-shani (produsen yang bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan al-mashnu (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang disyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang Istishna disajikan sebesar tagihan kepada pembeli akhir dikurangi penyisihan kerugian.

Ijarah adalah akad sewa menyewa antara ma'jur (lessor) dengan musta'jir (lessee) atas ma'jur (obyek sewa) untuk mendapatkan imbalan atas barang yang disewakannya. Ijarah muntahiyah bittamlik adalah perjanjian sewa suatu barang antara lessor dengan lessee yang diakhiri dengan perpindahan hak milik obyek sewa.

Perpindahan hak milik obyek sewa kepada penyewa dalam ijarah muntahiyah bittamlik dapat dilakukan dengan :

- (i) hibah;
- (ii) penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa;
- (iii) penjualan pada akhir masa sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad ; dan
- (iv) penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad.

Piutang pendapatan ijarah diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan yakni saldo piutang dikurangi penyisihan kerugian.

Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas piutang berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

i. Pembiayaan

Pembiayaan mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan di muka.

Pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila sebagian pembiayaan mudharabah hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan mudharabah dan diakui sebagai kerugian bank. Apabila sebagian pembiayaan mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.

Pembiayaan musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

j. Pinjaman Qardh

Pinjaman qardh adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu. Pihak yang meminjamkan dapat menerima imbalan namun tidak diperkenankan untuk dipersyaratkan di dalam perjanjian. Imbalan tersebut diakui pada saat diterima.

Pinjaman qardh meliputi Hiwalah dan Rahn.

Hiwalah merupakan akad pemindahan utang piutang nasabah kepada Bank. Atas transaksi ini Bank mendapatkan ujroh (imbalan) dan diakui pada saat diterima.

Rahn merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu. Atas transaksi ini Bank mendapatkan ujroh (imbalan) dan diakui pada saat diterima.

Pinjaman qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas qardh yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya.

Pinjaman qardh disajikan sebesar saldonya dikurangi penyisihan kerugian.

k. Aktiva Yang Diperoleh Untuk Ijarah

Aktiva yang diperoleh untuk ijarah adalah aktiva yang dijadikan obyek sewa (ijarah) dan diakui sebesar harga perolehan. Obyek sewa dalam transaksi ijarah disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aktiva sejenis, sedangkan obyek sewa dalam ijarah muntahiyah bittamlik disusutkan sesuai masa sewa.

Aktiva yang diperoleh untuk Ijarah disajikan sebesar nilai buku dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian yang dihitung dari jumlah aktiva Ijarah setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan yang besarnya sesuai dengan kualitas Ijarah yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

l. Aktiva Istishna Dalam Penyelesaian

Aktiva Istishna dalam penyelesaian adalah aktiva istishna yang masih dalam proses pembuatan. Jika penyelesaian pembayaran dilakukan bersamaan dengan proses pembuatan aktiva istishna, maka :

1. Biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya pra akad diakui sebagai aktiva istishna dalam penyelesaian pada saat akad ditandatangani.
2. Biaya istishna diakui sebagai aktiva istishna dalam penyelesaian pada saat terjadinya.
3. Biaya istishna parallel diakui sebagai aktiva istishna dalam penyelesaian pada saat diterimanya tagihan dari sub kontraktor sebesar jumlah tagihan.

m. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali hak atas tanah dan bangunan yang telah dinilai kembali dengan harga pasar pada tahun 1998 berdasarkan peraturan pemerintah. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Instalasi, inventaris kantor dan kendaraan bermotor	4 - 5

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Nilai buku aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Sesuai dengan PSAK No. 47 tentang "Akuntansi Tanah" perolehan tanah setelah tanggal 1 Januari 1999 dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Jumlah biaya yang material sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Bank melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aktiva sesuai dengan PSAK No. 48 mengenai "Penurunan Nilai Aktiva" pada akhir tahun. Bank diharuskan untuk menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali atas nilai semua aktivanya apabila terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aktiva dan mengakuinya sebagai rugi dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka (disajikan dalam akun "aktiva lain-lain") diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).

o. Harta Jaminan Pembiayaan yang Diambil Alih

Aktiva yang diambilalih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun aktiva lain-lain) diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar aktiva setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasikan dengan saldo piutang atau pembiayaan yang tidak dapat ditagih diakui sebagai penambah atau pengurang penyisihan kerugian piutang atau pembiayaan. Selisih antara nilai aktiva yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan pada saat penjualan aktiva.

p. Pendapatan dan Biaya yang Ditangguhkan

Pendapatan yang ditangguhkan merupakan pendapatan Rahn yang diamortisasi selama jangka waktu perjanjian dan disajikan dalam akun kewajiban lain-lain. Biaya yang ditangguhkan antara lain merupakan biaya-biaya dalam rangka pembukaan cabang baru dan akan dibebankan jika cabang tersebut telah beroperasi secara penuh.

q. Kewajiban Segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank.

r. Simpanan

Simpanan merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro wadiah yang dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran, dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai kebijaksanaan Bank. Simpanan dalam bentuk giro wadiah dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

s. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank lain adalah kewajiban Bank kepada bank lain dalam bentuk giro wadiah, tabungan wadiah dan Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA). Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada bank lain.

t. Surat Berharga yang Diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan disajikan sebesar nilai nominal. Biaya-biaya yang timbul dari penerbitan surat berharga diakui sebagai beban dalam periode berjalan.

u. Investasi Tidak Terikat

Investasi tidak terikat merupakan mudharabah mutlaqah yaitu pemilik dana (shahibul maal) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (mudharib/Bank) dalam pengelolaan investasinya. Investasi tidak terikat terdiri dari tabungan mudharabah dan deposito mudharabah.

Tabungan mudharabah merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan mudharabah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka mudharabah dengan Bank. Deposito berjangka mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Investasi tidak terikat disajikan secara terpisah dari kelompok Kewajiban dan Modal.

v. Pendapatan Operasi Utama

Pendapatan operasi utama terdiri dari pendapatan atas margin dari transaksi murabahah, istishna, pendapatan dari sewa (ijarah) dan pendapatan atas bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah.

Pendapatan margin murabahah dan istishna diakui pada saat terjadinya, apabila akad berakhir pada periode laporan keuangan yang sama; atau selama periode akad secara proporsional apabila akad melampaui satu periode laporan keuangan.

Pendapatan ijarah diakui selama masa akad secara proposional.

Pendapatan dari transaksi istishna dan bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat angsuran diterima secara tunai.

w. Pendapatan Operasi Utama Lainnya

Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari sertifikat wadiah Bank Indonesia, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil surat berharga syariah. Pendapatan operasi utama lainnya diakui pada saat diterima (cash basis).

x. Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Investasi Tidak Terikat

Hak pihak ketiga atas bagi hasil investasi tidak terikat merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip mudharabah mutlaqah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (cash basis).

Sistim bagi hasil Bank dengan pemilik dana menggunakan revenue sharing.

Jumlah pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari aktiva produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aktiva produktif lainnya yang disalurkan. Dari jumlah pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagi hasilnya ke nasabah penabung dan deposan sebagai shahibul maal dan Bank sebagai mudharib sesuai dengan porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aktiva produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari transaksi Bank berbasis imbalan.

y. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

z. Program Pensiun dan Manfaat Karyawan

Program Pensiun

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetapnya yang berusia dibawah 56 tahun. Kontribusi pensiun dibayarkan oleh karyawan sebesar 5% dan ditanggung oleh Bank sebesar 10% dari gaji pokok bersih yang diterima setiap bulan. Kontribusi yang ditanggung oleh Bank dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Program Manfaat Karyawan

Bank membukukan kewajiban manfaat karyawan sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003. Sesuai dengan PSAK 24 (revisi 2004) mengenai imbalan kerja, kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Penerapan pernyataan tersebut telah menyebabkan perubahan dalam kebijakan akuntansi Bank.

Berdasarkan PSAK 24 (revisi 2004), beban manfaat karyawan diakui langsung, kecuali laba (kerugian) aktuarial dan biaya jasa lalu (non-vested). Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial lebih dari 10% dari nilai sekarang kewajiban manfaat pasti diamortisasi selama sisa masa kerja. Tetapi keuntungan (kerugian) aktuarial dari kewajiban pegawai yang masih aktif bekerja setelah usia pensiun akan diakui langsung karena kewajiban sudah terjadi.

aa. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Akad jual beli suatu valuta asing dengan valuta lainnya disebut *sharf*. Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs spot Reuters pukul 16.00 WIB, yaitu masing-masing sebesar (dalam Rupiah penuh):

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
	Rp	Rp
1 Euro	11.643	12.660
1 Dollar Amerika Serikat	9.830	9.285
1 Dollar Australia	7.216	7.242
1 Dollar Singapura	5.917	5.689
1 Riyal Saudi Arabia	2.621	2.475

Selisih penjabaran aktiva dan kewajiban valuta asing dalam Rupiah (revaluasi) diakui sebagai pendapatan atau beban tahun berjalan.

Transaksi valuta asing pada bank syariah (diluar jual beli bank notes) hanya dapat dilakukan untuk tujuan lindung nilai (*hedging*) dan tidak dibenarkan untuk tujuan spekulatif. Selisih antara kurs yang diperjanjikan dalam kontrak dan kurs tunai (*mark to market*) pada tanggal penyerahan valuta diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penyerahan atau penarikan dana.

ab. Informasi Segmen

PSAK No. 5 (revisi 2000) tentang "Pelaporan Segmen" mensyaratkan identifikasi dan pengungkapan pelaporan informasi keuangan berdasarkan segmen jenis usaha (produk atau jasa) dan segmen wilayah geografis operasi perusahaan. Bank menyajikan informasi pelaporan segmen berdasarkan wilayah geografis operasi.

ac. Pajak Penghasilan

Bank menerapkan metode kewajiban untuk menentukan beban pajak penghasilan. Menurut metode kewajiban, aktiva dan hutang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aktiva dan kewajiban yang tercatat di neraca dengan dasar pengenaan pajak atas aktiva dan kewajiban tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan adanya pengakuan manfaat pajak yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada periode aktiva atau kewajiban tersebut direalisasi atau diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan-peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal neraca.

Koreksi atas kewajiban pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

ad. Laba Bersih per Saham Dasar

Labu bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata saham tertimbang yang ditempatkan dan disetor penuh adalah (angka penuh) 71.674.513 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004.

ae. Penggunaan Estimasi

Dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, manajemen telah menggunakan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

3. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
	Rp	Rp
Giro wadiah		
Rupiah	288.501.712	379.972.327
Dolar Amerika Serikat	27.524.000	21.355.500
Jumlah Giro Wadiah	<u>316.025.712</u>	<u>401.327.827</u>
Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	<u>1.373.000.000</u>	<u>325.000.000</u>
Jumlah	<u>1.689.025.712</u>	<u>726.327.827</u>

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004, setiap bank diwajibkan memelihara Giro Wajib Minimum (GWM) dalam rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan sebesar 5% dan 3% dari dana pihak ketiga dalam rupiah dan valuta asing. Selain memenuhi ketentuan tersebut, Bank yang memiliki rasio pembiayaan dalam rupiah terhadap dana pihak ketiga dalam rupiah kurang dari 80% wajib memelihara tambahan GWM dalam rupiah sebesar 1% dari dana pihak ketiga dalam rupiah. GWM Bank dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing sebesar 5,04% dan 7,54%. Sedangkan Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing sebesar 5,32% dan 3,04%.

Sertifikat wadiah Bank Indonesia memperoleh bonus per tahun berkisar antara setara 3,48% sampai 5,26% pada tahun 2005 dan setara 4,11% sampai dengan 4,67% pada tahun 2004, yang diperhitungkan pada saat jatuh tempo. Jangka waktu sertifikat wadiah Bank Indonesia berkisar antara 7 sampai dengan 14 hari.

4. GIRO PADA BANK LAIN

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
Rupiah		
Bank BPD Aceh	1.700	551.500
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	139.850	328.590
Dolar Amerika Serikat		
Union Bank of California	55.053.595	48.301.420
Al Rajhi Banking & Investment	716.356	786.395
Dolar Singapura		
United Overseas Bank	252.192	--
Riyal Saudi Arabia		
Al Rajhi Banking & Investment	36.335	--
Euro		
Dresdner Bank AG	17.293.494	1.922.966
Dolar Australia		
Australia and New Zealand Bank	695.036	--
Jumlah pihak ketiga	<u>74.188.558</u>	<u>51.890.871</u>

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
	Rp	Rp
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Rupiah	13.091.514	10.815.295
Dolar Amerika Serikat	4.530.734	2.123.265
Dolar Singapura	1.672.665	651.050
Jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>19.294.913</u>	<u>13.589.610</u>
Jumlah	93.483.471	65.480.481
Penyisihan kerugian	(934.835)	(654.805)
Bersih	<u>92.548.636</u>	<u>64.825.676</u>

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>2005</u>			<u>2004</u>		
	<u>Rupiah</u>	<u>Mata Asing</u>	<u>Jumlah</u>	<u>Rupiah</u>	<u>Mata Asing</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo awal	116.954	537.851	654.805	35.497	130.639	166.136
Penyisihan selama tahun	15.377	233.083	248.460	81.457	423.943	505.400
Selisih kurs	--	31.570	31.570	--	(16.731)	(16.731)
Saldo akhir	<u>132.331</u>	<u>802.504</u>	<u>934.835</u>	<u>116.954</u>	<u>537.851</u>	<u>654.805</u>

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, kolektibilitas atas seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Seluruh jasa giro yang diterima dari giro pada Bank lain yang belum disalurkan pada tahun 2005 dan 2004 masing-masing sebesar Rp 71.096 dan Rp 54.755 dicatat sebagai dana titipan sosial (Catatan 14).

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
	Rp	Rp
<u>Rupiah</u>		
Deposito berjangka		
BPRS Cilegon Mandiri	2.000.000	5.000.000
Investasi Mudharabah		
Bank Niaga - Unit Usaha Syariah	20.000.000	--
Bank Muamalat	10.000.000	--
Bank Internasional Indonesia - Unit Usaha Syariah	5.000.000	--
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Investasi Mudharabah Bank Islam Ltd. Labuan, Malaysia	39.320.000	167.130.000
Jumlah	<u>76.320.000</u>	<u>172.130.000</u>
Penyisihan kerugian	(763.200)	(1.721.300)
Bersih	<u>75.556.800</u>	<u>170.408.700</u>

Bagi hasil untuk Investasi mudharabah setara 9,04% untuk tahun 2005 dan 1,5% untuk tahun 2004.

Bagi hasil untuk deposito berjangka setara 8,31% untuk tahun 2005 dan 10% untuk tahun 2004.

Penempatan pada bank lain berdasarkan jatuh tempo sebelum dikurangi penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	2005			2004		
	Investasi Mudharabah	Deposito Berjangka	Jumlah	Investasi Mudharabah	Deposito Berjangka	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Kurang dari 1 bulan	74.320.000	--	74.320.000	167.130.000	--	167.130.000
1 - 3 bulan	--	2.000.000	2.000.000	--	5.000.000	5.000.000
Jumlah	74.320.000	2.000.000	76.320.000	167.130.000	5.000.000	172.130.000

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut :

	2005			2004		
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	Jumlah	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	Jumlah
Saldo awal	50.000	1.671.300	1.721.300	200.000	--	200.000
Penyisihan (pembalikan)						
Selama tahun berjalan	320.000	(1.376.200)	(1.056.200)	(150.000)	1.671.300	1.521.300
Selisih kurs	--	98.100	98.100	--	--	--
Saldo akhir	370.000	393.200	763.200	50.000	1.671.300	1.721.300

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, kolektibilitas atas seluruh penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

6. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan Jenis

	2005			2004		
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	Jumlah	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	Jumlah
<u>Tersedia untuk dijual</u>						
Obligasi Syariah	365.424.973	--	365.424.973	415.647.179	--	415.647.179
Reksadana Syariah	1.000.000	--	1.000.000	15.075.000	--	15.075.000
	366.424.973	--	366.424.973	430.722.179	--	430.722.179
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>						
L/C Impor Berjangka	--	20.018.863	20.018.863	--	--	--
Wesel Ekspor	--	465.374	465.374	--	520.260	520.260
	--	20.484.237	20.484.237	--	520.260	520.260
Jumlah	366.424.973	20.484.237	386.909.210	430.722.179	520.260	431.242.439
Penyisihan kerugian	(3.664.250)	(204.842)	(3.869.092)	(4.307.222)	(5.203)	(4.312.424)
Bersih	362.760.723	20.279.395	383.040.118	426.414.957	515.057	426.930.015

b. Berdasarkan Penerbit

	2005		2004	
	Peringkat	Jumlah Rp	Peringkat	Jumlah Rp
<u>Tersedia untuk dijual</u>				
Rupiah :				
PT Pembangunan Perumahan	idBBB	46.938.939	--	65.150.039
PT Indosat (Persero) Tbk	idAA+	41.518.072	idAA+	28.338.039
PT Ciliandra Perkasa	idBBB	36.023.815	idBB	24.998.148
PT Perkebunan Nasional VII	idA-	32.000.000	idBBB+	33.000.000
PT Matahari Putra Prima Tbk	idA+	29.846.667	idA+	40.451.389
PT Arpeni Pratama OL	idA	29.184.183	--	28.500.000
PT Sona Topaz Tourism	idA+	26.030.625	A+	28.051.042
PT Citra Sari Makmur	idA-	20.038.750	idBBB	32.096.180
PT CSM Corporatama	idA	20.000.000	idBBB	20.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia	idBBB-	16.850.500	idBBB-	16.850.500
PT Apexindo Pratama Duta	idA-	15.759.083	--	--
PT Berlina	idA-	15.070.486	A	15.000.000
PT Bank Bukopin	idBBB+	14.165.211	idBBB+	18.211.256
PT Humpuss	idA+	11.000.000	--	21.001.944
PT Berlian Laju Tanker Tbk	idA	10.998.642	idA	10.998.642
PT Insight	--	1.000.000	--	--
PT Bangun Archatama	--	--	--	33.000.000
PT Permodalan Nasional Madani	--	--	--	15.075.000
		<u>366.424.973</u>		<u>430.722.179</u>
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>				
Dolar Amerika Serikat :				
PT CB Industrial Product	--	10.059.186	--	--
PT TOP Victory Electronic	--	5.819.044	--	--
CV Itochu Pulp & Paper	--	2.369.464	--	--
PT Itochu Plastic	--	1.771.169	--	--
PT Doorin Nusantara	--	465.374	--	173.815
PT Interkayu Nusantara	--	--	--	346.445
		<u>20.484.237</u>		<u>520.260</u>
Jumlah efek-efek		386.909.210		431.242.439
Jumlah penyisihan kerugian		<u>(3.869.092)</u>		<u>(4.312.424)</u>
Bersih		<u>383.040.118</u>		<u>426.930.015</u>

Untuk obligasi yang terdaftar di Bursa Efek Surabaya, peringkat ditetapkan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Berdasarkan tujuan manajemen pada saat perolehannya, obligasi syariah dan reksadana syariah diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Wesel ekspor dan L/C Impor Berjangka mempunyai sisa umur sampai dengan saat jatuh temponya kurang dari 1 (satu) bulan.

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian efek-efek adalah sebagai berikut :

	2005			2004		
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	Jumlah	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	Jumlah
Saldo awal	4.307.222	5.202	4.312.424	766.219	--	766.219
Penyisihan (pembalikan) selama tahun berjalan	(642.972)	199.341	(443.631)	3.541.003	5.202	3.546.205
Selisih kurs	--	299	299	--	--	--
Saldo akhir	3.664.250	204.842	3.869.092	4.307.222	5.202	4.312.424

2004

	2004					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Dolar Amerika Serikat						
Murabahah	410.722.023	32.983.620	--	--	--	443.705.643
Penyisihan kerugian	(4.107.220)	(1.649.181)	--	--	--	(5.756.401)
Bersih	406.614.803	31.334.439	--	--	--	437.949.242
Istishna	988.686	--	--	--	--	988.686
Penyisihan kerugian	(9.887)	--	--	--	--	(9.887)
Bersih	978.799	--	--	--	--	978.799
Pendapatan ijarah	15.826	--	--	--	--	15.826
Penyisihan kerugian	(158)	--	--	--	--	(158)
Bersih	15.668	--	--	--	--	15.668
Jumlah piutang Dolar						
Amerika Serikat	411.726.535	32.983.620	--	--	--	444.710.155
Jumlah penyisihan kerugian	(4.117.265)	(1.649.181)	--	--	--	(5.766.446)
Jumlah piutang Dolar						
Amerika Serikat-bersih	407.609.270	31.334.439	--	--	--	438.943.709
Jumlah piutang	3.811.479.769	218.983.869	64.232.583	22.446.320	26.718.227	4.143.860.768
Jumlah penyisihan kerugian	(38.725.423)	(10.949.193)	(7.257.433)	(6.562.325)	(6.647.379)	(70.141.753)
Bersih	3.772.754.346	208.034.676	56.975.150	15.883.995	20.070.848	4.073.719.015

b. Sektor Ekonomi

2005

	2005					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Rupiah						
Jasa sosial	399.449.749	139.646.133	7.536.358	156.274	3.193.520	549.982.034
Penyisihan kerugian	(3.994.497)	(6.982.307)	(332.846)	(40.257)	(912.610)	(12.262.517)
Bersih	395.455.252	132.663.826	7.203.512	116.017	2.280.910	537.719.517
Jasa usaha	282.760.463	22.750.912	2.581.846	564.189	685.726	309.343.136
Penyisihan kerugian	(2.827.705)	(1.137.545)	(328.504)	(191.283)	(197.306)	(4.682.343)
Bersih	279.932.758	21.613.367	2.253.342	372.906	488.420	304.660.793
Pengangkutan	217.091.981	61.491.564	32.018.926	1.849.356	1.798.988	314.250.815
Penyisihan kerugian	(2.170.725)	(3.074.569)	(4.731.917)	(858.365)	(600.468)	(11.436.044)
Bersih	214.921.256	58.416.995	27.287.009	990.991	1.198.520	302.814.771
Perdagangan	457.199.840	110.934.368	9.631.978	2.469.866	19.614.485	599.850.537
Penyisihan kerugian	(4.572.084)	(5.564.261)	(835.155)	(425.525)	(4.167.478)	(15.564.503)
Bersih	452.627.756	105.370.107	8.796.823	2.044.341	15.447.007	584.286.034
Konstruksi	306.977.555	100.120.986	3.092.540	2.112.206	1.485.105	413.788.392
Penyisihan kerugian	(3.069.776)	(5.006.049)	(352.096)	(645.525)	(828.915)	(9.902.361)
Bersih	303.907.779	95.114.937	2.740.444	1.466.681	656.190	403.886.031
Industri	373.688.976	28.983.772	10.869.499	17.530.192	18.603.818	449.676.257
Penyisihan kerugian	(3.736.890)	(1.449.188)	(1.113.387)	(80.328)	(3.807.283)	(10.187.076)
Bersih	369.952.086	27.534.584	9.756.112	17.449.864	14.796.535	439.489.181
Pertambangan	91.194.350	4.709.852	102.334	--	--	96.006.536
Penyisihan kerugian	(911.943)	(235.493)	(15.350)	--	--	(1.162.786)
Bersih	90.282.407	4.474.359	86.984	--	--	94.843.750
Pertanian	406.230.092	2.127.338	2.395.672	11.704.652	508.677	422.966.431
Penyisihan kerugian	(4.062.301)	(106.367)	(194.264)	(1.022.513)	(93.948)	(5.479.393)
Bersih	402.167.791	2.020.971	2.201.408	10.682.139	414.729	417.487.038
Listrik dan Gas	316.357	18.463	--	--	--	334.820
Penyisihan kerugian	(3.164)	(923)	--	--	--	(4.087)
Bersih	313.193	17.540	--	--	--	330.733
Lain-lain	355.976.571	27.414.773	3.599.827	7.033.168	4.445.611	398.469.950
Penyisihan kerugian	(3.559.774)	(1.353.206)	(403.528)	(1.505.589)	(10.994.511)	(17.816.608)
Bersih	352.416.797	26.061.567	3.196.299	5.527.579	(6.548.900)	380.653.342
Jumlah piutang Rupiah	2.890.885.934	498.198.161	71.828.980	43.419.903	50.335.930	3.554.668.908
Jumlah penyisihan Kerugian	(28.908.859)	(24.909.908)	(8.307.047)	(4.769.385)	(21.602.519)	(88.497.718)
Jumlah piutang Rupiah - bersih	2.861.977.075	473.288.253	63.521.933	38.650.518	28.733.411	3.466.171.190

2005

	Lancar Rp	Dalam Perhatian Khusus Rp	Kurang Lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	Jumlah Rp
Dolar Amerika Serikat						
Jasa usaha	100.988.441	21.021.407	--	--	--	122.009.848
Penyisihan kerugian	(1.009.885)	(1.051.070)	--	--	--	(2.060.955)
Bersih	99.978.556	19.970.337	--	--	--	119.948.893
Pertambangan	82.946.047	23.336.562	--	--	--	106.282.609
Penyisihan kerugian	(829.461)	(1.166.828)	--	--	--	(1.996.289)
Bersih	82.116.586	22.169.734	--	--	--	104.286.320
Pengangkutan	35.993.527	--	--	--	--	35.993.527
Penyisihan kerugian	(359.935)	--	--	--	--	(359.935)
Bersih	35.633.592	--	--	--	--	35.633.592
Perdagangan	85.622.018	508.147	--	--	3.745.466	89.875.631
Penyisihan kerugian	(856.220)	(25.408)	--	--	(2.149.891)	(3.031.519)
Bersih	84.765.798	482.739	--	--	1.595.575	86.844.112
Konstruksi	87.704.881	--	--	--	--	87.704.881
Penyisihan kerugian	(877.049)	--	--	--	--	(877.049)
Bersih	86.827.832	--	--	--	--	86.827.832
Industri	23.523.313	--	--	--	--	23.523.313
Penyisihan kerugian	(235.232)	--	--	--	--	(235.232)
Bersih	23.288.081	--	--	--	--	23.288.081
Jumlah piutang Dolar Amerika Serikat	416.778.227	44.866.116	--	--	3.745.466	465.389.809
Jumlah penyisihan Kerugian Amerika Serikat	(4.167.782)	(2.243.306)	--	--	(2.149.891)	(8.560.979)
Jumlah piutang Dolar Amerika Serikat - bersih	412.610.445	42.622.810	--	--	1.595.575	456.828.830
Jumlah piutang	3.307.664.161	543.064.277	71.828.980	43.419.903	54.081.396	4.020.058.717
Jumlah penyisihan kerugian	(33.076.641)	(27.153.214)	(8.307.047)	(4.769.385)	(23.752.410)	(97.058.697)
Jumlah Piutang - bersih	3.274.587.520	515.911.063	63.521.933	38.650.518	30.328.986	3.923.000.020

2004

	Lancar Rp	Dalam Perhatian Khusus Rp	Kurang Lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	Jumlah Rp
Rupiah						
Jasa sosial	446.733.699	13.139.468	840.781	1.817	748.556	461.464.321
Penyisihan kerugian	(4.467.337)	(656.973)	(51.869)	(907)	(148.905)	(5.325.991)
Bersih	442.266.362	12.482.495	788.912	910	599.651	456.138.330
Jasa usaha	356.075.513	13.766.049	1.753.815	200.849	319.972	372.116.198
Penyisihan kerugian	(3.560.755)	(688.302)	(177.684)	(61.925)	(61.038)	(4.549.704)
Bersih	352.514.758	13.077.747	1.576.131	138.924	258.934	367.566.494
Pengangkutan	255.586.004	34.559.061	30.708.415	3.643.424	1.125.157	325.622.061
Penyisihan kerugian	(2.555.860)	(1.727.953)	(4.291.299)	(1.776.885)	(651.741)	(11.003.738)
Bersih	253.030.144	32.831.108	26.417.116	1.866.539	473.416	314.618.323
Perdagangan	578.215.283	14.934.342	6.871.924	3.452.059	18.775.160	622.248.768
Penyisihan kerugian	(5.782.153)	(746.717)	(591.788)	(768.423)	(2.560.891)	(10.449.972)
Bersih	572.433.130	14.187.625	6.280.136	2.683.636	16.214.269	611.798.796
Konstruksi	483.736.559	13.660.175	8.213.712	210.456	1.232.568	507.053.470
Penyisihan kerugian	(4.837.366)	(683.009)	(480.968)	--	(1,975.556)	(7,976.899)
Bersih	478.899.193	12.977.166	7.732.744	210.456	(742.988)	499.076.571
Industri	324.397.434	76.732.439	8.809.529	11.927.747	873.941	422.741.090
Penyisihan kerugian	(3.243.974)	(3,836.622)	(922.004)	(2,986.174)	(76,012)	(11,064.786)
Bersih	321.153.460	72,895,817	7,887,525	8,941,573	797,929	411,676,304
Pertambangan	78.409.236	108.110	69.297	--	--	78.586.643
Penyisihan kerugian	(784.092)	(5.406)	(10.395)	--	--	(799.893)
Bersih	77.625.144	102.704	58.902	--	--	77.786.750
Pertanian	520.961.356	434.062	198.888	282.384	496.415	522.373.105
Penyisihan kerugian	(5.209.614)	(21.703)	(20.540)	(28.923)	(339.013)	(5.619.793)
Bersih	515.751.742	412.359	178.348	253.461	157.402	516.753.312
Listrik dan Gas	341.303	35.037	--	--	--	376.340
Penyisihan kerugian	(3.413)	(1.752)	--	--	--	(5.165)
Bersih	337.890	33.285	--	--	--	371.175
Lain-lain	355.296.847	18.631.506	6.766.222	2.727.584	3.146.458	386.568.617
Penyisihan kerugian	(4.163.594)	(931.575)	(710.886)	(939.088)	(834.223)	(7,579,366)
Bersih	351.133.253	17,699,931	6,055,336	1,788,496	2,312,235	378,989,251
Jumlah piutang Rupiah	3.399.753.234	186.000.249	64.232.583	22.446.320	26.718.227	3.699.150.613
Jumlah penyisihan Kerugian Rupiah	(34.608.158)	(9.300.012)	(7.257.433)	(6.562.325)	(6.647.379)	(64.375.307)
Bersih	3.365.145.076	176.700.237	56.975.150	15.883.995	20.070.848	3.634.775.306

2004

	Lancar Rp	Dalam Perhatian Khusus Rp	Kurang Lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	Jumlah Rp
Dolar Amerika Serikat						
Jasa usaha	161.617.848	10.454.954	--	--	--	172.072.802
Penyisihan kerugian	(1.616.179)	(522.747)	--	--	--	(2.138.926)
Bersih	160.001.669	9.932.207	--	--	--	169.933.876
Pertambangan	54.014.090	--	--	--	--	54.014.090
Penyisihan kerugian	(540.140)	--	--	--	--	(540.140)
Bersih	53.473.950	--	--	--	--	53.473.950
Pengangkutan	47.707.421	--	--	--	--	47.707.421
Penyisihan kerugian	(477.074)	--	--	--	--	(477.074)
Bersih	47.230.347	--	--	--	--	47.230.347
Perdagangan	49.279.003	17.738.117	--	--	--	67.017.120
Penyisihan kerugian	(492.790)	(886.906)	--	--	--	(1.379.696)
Bersih	48.786.213	16.851.211	--	--	--	65.637.424
Konstruksi	93.364.791	--	--	--	--	93.364.791
Penyisihan kerugian	(933.648)	--	--	--	--	(933.648)
Bersih	92.431.143	--	--	--	--	92.431.143
Industri	2.581.890	4.790.549	--	--	--	7.372.439
Penyisihan kerugian	(25.819)	(239.528)	--	--	--	(265.347)
Bersih	2.556.071	4.551.021	--	--	--	7.107.092
Listrik dan Gas	3.161.492	--	--	--	--	3.161.492
Penyisihan kerugian	(31.615)	--	--	--	--	(31.615)
Bersih	3.129.877	--	--	--	--	3.129.877
Jumlah piutang Dolar						
Amerika Serikat	411.726.535	32.983.620	--	--	--	444.710.155
Jumlah Penyisihan kerugian	(4.117.265)	(1.649.181)	--	--	--	(5.766.446)
Jumlah piutang Dolar						
Amerika Serikat - bersih	407.609.270	31.334.439	--	--	--	438.943.709
Jumlah piutang	3.811.479.769	218.983.869	64.232.583	22.446.320	26.718.227	4.143.860.768
Jumlah penyisihan kerugian	(38.725.423)	(10.949.193)	(7.257.433)	(6.562.325)	(6.647.379)	(70.141.753)
Bersih	3.772.754.346	208.034.676	56.975.150	15.883.995	20.070.848	4.073.719.015

c. Jangka Waktu (sesuai dengan perjanjian)

	2005 Rp	2004 Rp
<u>Rupiah</u>		
Kurang dari 1 tahun	384.946.659	926.920.715
1-2 tahun	275.427.571	237.077.334
>2-5 tahun	1.587.505.642	1.432.148.976
Lebih dari 5 tahun	1.306.789.036	1.103.003.588
	<u>3.554.668.908</u>	<u>3.699.150.613</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Kurang dari 1 tahun	37.799.968	49.837.064
1-2 tahun	34.549.013	7.653.890
>2-5 tahun	241.479.778	265.346.969
Lebih dari 5 tahun	151.561.050	121.872.232
	<u>465.389.809</u>	<u>444.710.155</u>
Jumlah piutang	4.020.058.717	4.143.860.768
Dikurangi penyisihan kerugian	(97.058.697)	(70.141.753)
Bersih	3.923.000.020	4.073.719.015

d. Sisa Umur Jatuh Tempo

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
<u>Rupiah</u>		
Kurang dari 1 tahun	747.778.760	1.144.074.104
1-2 tahun	356.102.046	350.816.316
>2-5 tahun	1.785.823.716	1.643.303.091
Lebih dari 5 tahun	<u>664.964.386</u>	<u>560.957.102</u>
	<u>3.554.668.908</u>	<u>3.699.150.613</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Kurang dari 1 tahun	87.593.727	56.684.944
1-2 tahun	81.926.569	43.001.843
>2-5 tahun	194.280.438	281.815.466
Lebih dari 5 tahun	<u>101.589.075</u>	<u>63.207.902</u>
	<u>465.389.809</u>	<u>444.710.155</u>
Jumlah piutang	4.020.058.717	4.143.860.768
Dikurangi penyisihan kerugian	<u>(97.058.697)</u>	<u>(70.141.753)</u>
Bersih	<u>3.923.000.020</u>	<u>4.073.719.015</u>

Informasi penting lainnya sebagai berikut :

- (i) Piutang murabahah kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa yaitu karyawan Bank dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing sebesar Rp 3.338.680 dan Rp 2.659.030. Piutang ini dipergunakan untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan jangka waktu 2 (dua) sampai dengan 15 (lima belas) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- (ii) Piutang murabahah dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank. Jumlah deposito yang menjadi jaminan pembiayaan disajikan pada Catatan 24.
- (iii) Margin murabahah berkisar antara setara 5,70% sampai dengan 24,00% pada tahun 2005 dan 8,80% sampai dengan 24,25% pada tahun 2004.
- (iv) Dalam piutang murabahah terdapat piutang murabahah sindikasi yang diberikan kepada nasabah dibawah perjanjian piutang murabahah sindikasi bersama bank lain. Keikutsertaan Bank dalam piutang murabahah sindikasi dimana Bank bertindak sebagai anggota sebesar 3,33% sampai dengan 50% dari jumlah piutang murabahah sindikasi pada tahun 2005 dan 2004.
- (v) Pada tahun 2005 dan 2004, Bank telah melakukan penghapusbukuan piutang masing-masing sebesar Rp 45.400.671 dan Rp 14.131.364 untuk piutang yang digolongkan macet karena manajemen beranggapan piutang tersebut tidak mungkin tertagih. Jumlah penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapusbuku pada tahun 2005 dan 2004 masing-masing sebesar Rp 7.472.204 dan Rp 6.259.816.

- (vi) Jumlah piutang yang direstrukturisasi pada tahun 2005 dan 2004 masing-masing sebesar Rp 690.332.072 dan Rp 203.692.544. Restrukturisasi piutang dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadualan kembali dan penambahan plafon piutang bagi debitur.
- (vii) Piutang Non Performing pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing sebesar 4,21% dan 2,75% dari total piutang.
- (viii) Perubahan atas piutang adalah sebagai berikut :

	2005	2004
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	4.143.860.768	1.699.840.118
Ekspansi	2.256.011.277	3.727.291.987
Angsuran yang diterima	(2.350.112.327)	(1.282.746.941)
Penghapusbukuan	(45.400.671)	(14.131.364)
Pendapatan akrual	15.699.670	13.606.968
Saldo akhir	4.020.058.717	4.143.860.768

- (ix) Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian piutang adalah sebagai berikut :

	2005	2004
	Rp	Rp
Saldo awal	70.141.753	34.965.483
Penyisihan selama tahun berjalan	64.522.461	42.924.848
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapuskan	7.472.204	6.259.816
Penghapusan selama tahun berjalan	(45.400.671)	(14.131.364)
Selisih kurs	322.950	122.970
Saldo akhir	97.058.697	70.141.753

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

8. PEMBIAYAAN MUDHARABAH

a. Sektor Ekonomi

	2005				
	Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Rupiah					
Jasa sosial	476.539.102	155.882	106.118	2.825.033	479.626.135
Penyisihan kerugian	(4.765.391)	(23.381)	(53.059)	(2.787.323)	(7.629.154)
Bersih	471.773.711	132.501	53.059	37.710	471.996.981
Jasa usaha					
Jasa usaha	2.838.577	--	--	--	2.838.577
Penyisihan kerugian	(28.386)	--	--	--	(28.386)
Bersih	2.810.191	--	--	--	2.810.191
Perdagangan					
Perdagangan	1.094.215	--	--	--	1.094.215
Penyisihan kerugian	(10.942)	--	--	--	(10.942)
Bersih	1.083.273	--	--	--	1.083.273

2005					
	Lancar	Kurang	Diragukan	Macet	Jumlah
	Rp	Lancar	Rp	Rp	Rp
Pengangkutan	--	--	--	--	--
Penyisihan kerugian	--	--	--	--	--
Bersih	--	--	--	--	--
Jumlah pembiayaan					
Mudharabah Rupiah	480.471.894	155.882	106.118	2.825.033	483.558.927
Jumlah penyisihan					
kerugian	(4.804.719)	(23.381)	(53.059)	(2.787.323)	(7.668.482)
Jumlah pembiayaan					
Mudharabah Rupiah-bersih	475.667.175	132.501	53.059	37.710	475.890.445
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					
Konstruksi	9.092.750	--	--	--	9.092.750
Penyisihan kerugian	(90.928)	--	--	--	(90.928)
Bersih	<u>9.001.822</u>	--	--	--	<u>9.001.822</u>
Jumlah Mudharabah Dolar					
Amerika Serikat	9.092.750	--	--	--	9.092.750
Jumlah penyisihan kerugian	(90.928)	--	--	--	(90.928)
Jumlah Mudharabah Dolar					
Amerika Serikat - bersih	<u>9.001.822</u>	--	--	--	<u>9.001.822</u>
Jumlah pembiayaan					
Mudharabah	489.564.644	155.882	106.118	2.825.033	492.651.677
Jumlah penyisihan					
kerugian	(4.895.647)	(23.381)	(53.059)	(2.787.323)	(7.759.410)
Bersih	<u>484.668.997</u>	<u>132.501</u>	<u>53.059</u>	<u>37.710</u>	<u>484.892.267</u>

2004					
	Lancar	Kurang	Diragukan	Macet	Jumlah
	Rp	Lancar	Rp	Rp	Rp
<u>Rupiah</u>					
Jasa sosial	277.444.366	--	79.917	--	277.524.283
Penyisihan kerugian	(2.774.444)	--	(8.533)	--	(2.782.977)
Bersih	<u>274.669.922</u>	--	<u>71.384</u>	--	<u>274.741.306</u>
Jasa usaha	19.998.508	--	--	--	19.998.508
Penyisihan kerugian	(199.985)	--	--	--	(199.985)
Bersih	<u>19.798.523</u>	--	--	--	<u>19.798.523</u>
Perdagangan	416.065	--	--	--	416.065
Penyisihan kerugian	(4.161)	--	--	--	(4.161)
Bersih	<u>411.904</u>	--	--	--	<u>411.904</u>
Pengangkutan	302.326	--	--	--	302.326
Penyisihan kerugian	(3.023)	--	--	--	(3.023)
Bersih	<u>299.303</u>	--	--	--	<u>299.303</u>
Jumlah pembiayaan					
Mudharabah	298.161.265	--	79.917	--	298.241.182
Jumlah penyisihan					
kerugian	(2.981.613)	--	(8.533)	--	(2.990.146)
Bersih	<u>295.179.652</u>	<u>--</u>	<u>71.384</u>	<u>--</u>	<u>295.251.036</u>

b. Jangka Waktu (sesuai dengan perjanjian)

	2005	2004
	Rp	Rp
<u>Rupiah</u>		
Kurang dari 1 tahun	1.894.294	1,225,392
1-2 tahun	16.343.181	12,283,862
>2-5 tahun	343.264.117	210,520,826
Lebih dari 5 tahun	<u>122.057.335</u>	<u>74,211,101</u>
	483.558.927	298.241.182
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Kurang dari 1 tahun	9.092.750	--
	<u>9.092.750</u>	--
Jumlah pembiayaan mudharabah	492.651.677	298.241.182
Penyisihan kerugian	<u>(7.759.410)</u>	<u>(2.990.146)</u>
Bersih	<u>484.892.267</u>	<u>295.251.036</u>

c. Sisa Umur Jatuh Tempo

	2005	2004
	Rp	Rp
<u>Rupiah</u>		
Kurang dari 1 tahun	8.939.534	7.142.428
1-2 tahun	93.103.622	19.462.515
>2-5 tahun	374.930.113	267.316.515
Lebih dari 5 tahun	<u>6.585.658</u>	<u>4.319.724</u>
	483.558.927	298.241.182
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Kurang dari 1 tahun	9.092.750	--
	<u>9.092.750</u>	--
Jumlah pembiayaan mudharabah	492.651.677	298.241.182
Penyisihan kerugian	<u>(7.759.410)</u>	<u>(2.990.146)</u>
Bersih	<u>484.892.267</u>	<u>295.251.036</u>

Informasi penting lainnya :

- (i) Bagi hasil mudharabah berkisar antara setara 7,62% sampai dengan 21,00% pada tahun 2005 dan 22,12% sampai dengan 22,33% pada tahun 2004.
- (ii) Jumlah pembiayaan mudharabah yang direstrukturisasi pada tahun 2005 dan 2004 masing-masing sebesar Rp 1.132.618 dan Rp 1.196.657. Restrukturisasi tersebut dilakukan dengan cara perpanjangan masa pelunasan pembiayaan.
- (iii) Pembiayaan mudharabah Non Performing pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing sebesar 0,63% dan 0,03% dari total pembiayaan mudharabah.
- (iv) Perubahan atas pembiayaan mudharabah adalah sebagai berikut :

	2005	2004
	Rp	Rp
Saldo awal	298.241.182	54.799.483
Ekspansi	430.351.199	326.155.760
Angsuran yang diterima	<u>(235.940.704)</u>	<u>(82.714.061)</u>
Saldo akhir	<u>492.651.677</u>	<u>298.241.182</u>

(v) Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian pembiayaan mudharabah adalah sebagai berikut:

	2005	2004
	Rp	Rp
Saldo awal	2.990.146	547.995
Penyisihan selama tahun berjalan	4.769.264	2.442.151
Saldo akhir	7.759.410	2.990.146

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pembiayaan mudharabah serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

a. Sektor Ekonomi

	2005				Jumlah
	Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<u>Rupiah</u>					
Jasa sosial	28.844.199	225.000	100.000	80.000	29.249.199
Penyisihan kerugian	(288.442)	(33.750)	(31.820)	(38.000)	(392.012)
Bersih	28.555.757	191.250	68.180	42.000	28.857.187
Jasa usaha	124.537.535	2.080.000	184.000	792.252	127.593.787
Penyisihan kerugian	(1.245.375)	(128.168)	(68.000)	(359.308)	(1.800.851)
Bersih	123.292.160	1.951.832	116.000	432.944	125.792.936
Pengangkutan	19.293.895	--	55.800	1.800.000	21.149.695
Penyisihan kerugian	(192.939)	--	(22.900)	(433.291)	(649.130)
Bersih	19.100.956	--	32.900	1.366.709	20.500.565
Perdagangan	193.436.409	1.570.000	5.879.984	2.807.000	203.693.393
Penyisihan kerugian	(1.934.364)	(235.500)	(2.184.228)	(1.514.119)	(5.868.211)
Bersih	191.502.045	1.334.500	3.695.756	1.292.881	197.825.182
Konstruksi	492.906.582	304.000	350.000	1.280.000	494.840.582
Penyisihan kerugian	(4.929.066)	(37.051)	(136.697)	(593.473)	(5.696.287)
Bersih	487.977.516	266.949	213.303	686.527	489.144.295
Industri	237.756.387	5.190.000	150.000	1.720.000	244.816.387
Penyisihan kerugian	(2.377.564)	(420.757)	(48.750)	(411.674)	(3.258.745)
Bersih	235.378.823	4.769.243	101.250	1.308.326	241.557.642
Pertambangan	7.500.000	--	--	--	7.500.000
Penyisihan kerugian	(75.000)	--	--	--	(75.000)
Bersih	7.425.000	--	--	--	7.425.000
Pertanian	34.222.500	--	5.200.000	--	39.422.500
Penyisihan kerugian	(342.225)	--	(650.207)	--	(992.432)
Bersih	33.880.275	--	4.549.793	--	38.430.068
Listrik dan Gas	84.000	--	--	--	84.000
Penyisihan kerugian	(840)	--	--	--	(840)
Bersih	83.160	--	--	--	83.160
Lain-lain	--	--	--	--	--
Penyisihan kerugian	--	--	--	--	--
Bersih	--	--	--	--	--
Jumlah pembiayaan musyarakah					
Rupiah	1.138.581.507	9.369.000	11.919.784	8.479.252	1.168.349.543
Jumlah penyisihan kerugian	(11.385.815)	(855.226)	(3.142.602)	(3.349.865)	(18.733.508)
Jumlah pembiayaan musyarakah					
Rupiah - bersih	1.127.195.692	8.513.774	8.777.182	5.129.387	1.149.616.035

2005					
	Lancar	Kurang	Diragukan	Macet	Jumlah
	Rp	Lancar	Rp	Rp	Rp
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					
Jasa usaha	18.958.696	--	--	--	18.958.696
Penyisihan kerugian	(189.587)	--	--	--	(189.587)
Bersih	<u>18.769.109</u>	--	--	--	<u>18.769.109</u>
Perdagangan	2.850.700	--	--	--	2.850.700
Penyisihan kerugian	(28.507)	--	--	--	(28.507)
Bersih	<u>2.822.193</u>	--	--	--	<u>2.822.193</u>
Konstruksi	14.253.500	--	--	--	14.253.500
Penyisihan kerugian	(142.535)	--	--	--	(142.535)
Bersih	<u>14.110.965</u>	--	--	--	<u>14.110.965</u>
Industri	518.041	--	--	--	518.041
Penyisihan kerugian	(5.180)	--	--	--	(5.180)
Bersih	<u>512.861</u>	--	--	--	<u>512.861</u>
Pertambangan	1.081.300	--	--	--	1.081.300
Penyisihan kerugian	(10.813)	--	--	--	(10.813)
Bersih	<u>1.070.487</u>	--	--	--	<u>1.070.487</u>
Jumlah pembiayaan musyarakah Dolar Amerika Serikat	37.662.237	--	--	--	37.662.237
Jumlah penyisihan kerugian	(376.622)	--	--	--	(376.622)
Jumlah pembiayaan musyarakah Dolar Amerika Serikat - bersih	<u>37.285.615</u>	--	--	--	<u>37.285.615</u>
Jumlah Pembiayaan Musyarakah	1.176.243.744	9.369.000	11.919.784	8.479.252	1.206.011.780
Jumlah penyisihan kerugian	(11.762.437)	(855.226)	(3.142.602)	(3.349.865)	(19.110.130)
Bersih	<u>1.164.481.307</u>	<u>8.513.774</u>	<u>8.777.182</u>	<u>5.129.387</u>	<u>1.186.901.650</u>

2004					
	Lancar	Kurang	Diragukan	Macet	Jumlah
	Rp	Lancar	Rp	Rp	Rp
<u>Rupiah</u>					
Jasa sosial	30.027.623	--	--	70.000	30.097.623
Penyisihan kerugian	(300.276)	--	--	--	(300.276)
Bersih	<u>29.727.347</u>	--	--	<u>70.000</u>	<u>29.797.347</u>
Jasa usaha	87.544.899	25.000	145.000	1.355.500	89.070.399
Penyisihan kerugian	(875.449)	(1.250)	(72.500)	(242.291)	(1.191.490)
Bersih	<u>86.669.450</u>	<u>23.750</u>	<u>72.500</u>	<u>1.113.209</u>	<u>87.878.909</u>
Pengangkutan	9.387.500	--	--	--	9.387.500
Penyisihan kerugian	(93.875)	--	--	--	(93.875)
Bersih	<u>9.293.625</u>	--	--	--	<u>9.293.625</u>
Perdagangan	147.169.165	33.000	35.000	4.230.074	151.467.239
Penyisihan kerugian	(1.471.692)	--	(17.500)	(1.811.619)	(3.300.811)
Bersih	<u>145.697.473</u>	<u>33.000</u>	<u>17.500</u>	<u>2.418.455</u>	<u>148.166.428</u>
Konstruksi	191.054.032	4.000	450.000	500.000	192.008.032
Penyisihan kerugian	(1.910.540)	(200)	(134.875)	(283.176)	(2.328.791)
Bersih	<u>189.143.492</u>	<u>3.800</u>	<u>315.125</u>	<u>216.824</u>	<u>189.679.241</u>
Industri	146.197.126	4.950.000	--	795.000	151.942.126
Penyisihan kerugian	(1.461.971)	(247.500)	--	(610.106)	(2.319.577)
Bersih	<u>144.735.155</u>	<u>4.702.500</u>	--	<u>184.894</u>	<u>149.622.549</u>
Pertambangan	3.000.000	--	--	--	3.000.000
Penyisihan kerugian	(30.000)	--	--	--	(30.000)
Bersih	<u>2.970.000</u>	--	--	--	<u>2.970.000</u>
Pertanian	116.433.000	--	30.000	64.333	116.527.333
Penyisihan kerugian	(1.164.330)	--	(7.256)	--	(1.171.586)
Bersih	<u>115.268.670</u>	--	<u>22.744</u>	<u>64.333</u>	<u>115.355.747</u>

2004					
	Lancar	Kurang	Diragukan	Macet	Jumlah
	Rp	Lancar	Rp	Rp	Rp
Listrik dan Gas	--	--	--	--	--
Penyisihan kerugian Bersih	--	--	--	--	--
Lain-lain	--	--	--	--	--
Penyisihan kerugian Bersih	--	--	--	--	--
Jumlah pembiayaan musyarakah Rupiah	730.813.345	5.012.000	660.000	7.014.907	743.500.252
Jumlah penyisihan kerugian	(7.308.133)	(248.950)	(232.131)	(2.947.192)	(10.736.406)
Jumlah pembiayaan musyarakah Rupiah - bersih	<u>723.505.212</u>	<u>4.763.050</u>	<u>427.869</u>	<u>4.067.715</u>	<u>732.763.846</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					
Jasa usaha	13.523.222	--	--	--	13.523.222
Penyisihan kerugian Bersih	(135.232)	--	--	--	(135.232)
	<u>13.387.990</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>13.387.990</u>
Perdagangan	2.692.650	--	--	--	2.692.650
Penyisihan kerugian Bersih	(26.927)	--	--	--	(26.927)
	<u>2.665.724</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>2.665.724</u>
Konstruksi	7.428.000	--	--	--	7.428.000
Penyisihan kerugian Bersih	(74.280)	--	--	--	(74.280)
	<u>7.353.720</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>7.353.720</u>
Jumlah pembiayaan musyarakah Dolar Amerika Serikat	23.643.872	--	--	--	23.643.872
Jumlah penyisihan kerugian	(236.439)	--	--	--	(236.439)
Jumlah pembiayaan musyarakah Dolar Amerika Serikat - bersih	<u>23.407.433</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>23.407.433</u>
Jumlah Pembiayaan Musyarakah	754.457.217	5.012.000	660.000	7.014.907	767.144.124
Jumlah penyisihan kerugian	(7.544.572)	(248.950)	(232.131)	(2.947.192)	(10.972.845)
Bersih	<u>746.912.645</u>	<u>4.763.050</u>	<u>427.869</u>	<u>4.067.715</u>	<u>756.171.279</u>

b. Jangka Waktu (sesuai dengan perjanjian)

	2005	2004
	Rp	Rp
<u>Rupiah</u>		
Kurang dari 1 tahun	690.863.301	471.972.775
1-2 tahun	230.327.345	65.810.130
>2-5 tahun	141.091.907	108.717.347
Lebih dari 5 tahun	106.066.990	97.000.000
	<u>1.168.349.543</u>	<u>743.500.252</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Kurang dari 1 tahun	17.622.241	5.682.420
1-2 tahun	1.081.300	--
>2-5 tahun	18.958.696	17.961.452
	<u>37.662.237</u>	<u>23.643.872</u>
Jumlah	1.206.011.780	767.144.124
Dikurangi penyisihan kerugian	(19.110.130)	(10.972.845)
Bersih	<u>1.186.901.650</u>	<u>756.171.279</u>

c. **Sisa Umur Jatuh Tempo**

	2005	2004
	Rp	Rp
<u>Rupiah</u>		
Kurang dari 1 tahun	971.053.479	561.105.221
1-2 tahun	24.515.514	22.793.095
>2-5 tahun	170.562.550	158.601.936
Lebih dari 5 tahun	2.218.000	1.000.000
	1.168.349.543	743.500.252
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Kurang dari 1 tahun	37.358.424	20.538.420
1-2 tahun	--	2.722.826
>2-5 tahun	303.813	382.626
	37.662.237	23.643.872
Jumlah	1.206.011.780	767.144.124
Dikurangi penyisihan kerugian	(19.110.130)	(10.972.845)
Bersih	1.186.901.650	756.171.279

Informasi penting lainnya :

- (i) Bagi hasil musyarakah berkisar antara setara 9,85% sampai dengan 26,00% pada tahun 2005 dan 0% sampai dengan 15,74% pada tahun 2004. Bagi hasil sebesar 0% disebabkan adanya pembiayaan yang beberapa bulan belum ada bagi hasilnya.
- (ii) Pada tahun 2005 dan 2004 Bank telah melakukan penghapusbukuan pembiayaan musyarakah masing-masing sebesar Rp 777.395 dan Rp 1.198.490 untuk pembiayaan yang digolongkan macet karena manajemen beranggapan pembiayaan tersebut tidak mungkin tertagih.
- (iii) Jumlah pembiayaan musyarakah yang direstrukturisasi pada tahun 2005 dan 2004 masing-masing sebesar Rp 95.766.726 dan Rp 11.016.300. Restrukturisasi pembiayaan musyarakah dilakukan dengan cara perpanjangan masa pelunasan pembiayaan.
- (iv) Pembiayaan musyarakah Non Performing pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing sebesar 2,47% dan 1,65% dari total pembiayaan musyarakah.
- (v) Perubahan atas pembiayaan musyarakah adalah sebagai berikut :

	2005	2004
	Rp	Rp
Saldo awal	767.144.124	283.381.084
Ekspansi	869.196.675	1.317.519.088
Angsuran yang diterima	(429.551.624)	(832.557.558)
Penghapusbukuan	(777.395)	(1.198.490)
Saldo akhir	1.206.011.780	767.144.124

(vi) Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian pembiayaan musyarakah adalah sebagai berikut:

	2005	2.004
	Rp	Rp
Saldo awal	10.972.845	4.943.480
Penghapusan selama tahun berjalan	(777.395)	(1.198.490)
Penyisihan selama tahun berjalan	8.901.071	7.227.855
Selisih kurs	13.609	--
Saldo akhir	19.110.130	10.972.845

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pembiayaan musyarakah serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

10. PINJAMAN QARDH

a. Jenis Pinjaman

	2005					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<u>Rupiah</u>						
Qardh	64.876.352	110.000	284.740	290.750	2.119.453	67.681.295
Penyisihan kerugian	(648.764)	(5.500)	(42.711)	(145.375)	(1.124.496)	(1.966.846)
Bersih	<u>64.227.588</u>	<u>104.500</u>	<u>242.029</u>	<u>145.375</u>	<u>994.957</u>	<u>65.714.449</u>
Rahn	--	--	--	--	--	--
Penyisihan kerugian	--	--	--	--	--	--
Bersih	--	--	--	--	--	--
Jumlah Pinjaman Qardh -rupiah	64.876.352	110.000	284.740	290.750	2.119.453	67.681.295
Jumlah Penyisihan kerugian	(648.764)	(5.500)	(42.711)	(145.375)	(1.124.496)	(1.966.846)
Jumlah Pinjaman Qardh Rupiah - bersih	<u>64.227.588</u>	<u>104.500</u>	<u>242.029</u>	<u>145.375</u>	<u>994.957</u>	<u>65.714.449</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>						
Qardh	--	4.140.253	--	--	--	4.140.253
Penyisihan kerugian	--	(207.013)	--	--	--	(207.013)
Bersih	--	<u>3.933.240</u>	--	--	--	<u>3.933.240</u>
Jumlah pinjaman qardh Dolar Amerika Serikat	--	4.140.253	--	--	--	4.140.253
Jumlah penyisihan kerugian	--	(207.013)	--	--	--	(207.013)
Jumlah pinjaman qardh Dolar Amerika Serikat - bersih	--	<u>3.933.240</u>	--	--	--	<u>3.933.240</u>
Jumlah pinjaman qardh	64.876.352	4.250.253	284.740	290.750	2.119.453	71.821.548
Jumlah penyisihan kerugian	(648.764)	(212.513)	(42.711)	(145.375)	(1.124.496)	(2.173.859)
Bersih	<u>64.227.588</u>	<u>4.037.740</u>	<u>242.029</u>	<u>145.375</u>	<u>994.957</u>	<u>69.647.689</u>

2004

	Lancar Rp	Dalam Perhatian Khusus Rp	Kurang Lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	Jumlah Rp
<u>Rupiah</u>						
Qardh	51.670.791	864.000	--	--	1.847.291	54.382.082
Penyisihan kerugian	(516.708)	(43.200)	--	--	(912.153)	(1.472.061)
Bersih	<u>51.154.083</u>	<u>820.800</u>	--	--	<u>935.138</u>	<u>52.910.021</u>
Rahn	3.247.366	7.350	--	9.645	--	3.264.361
Penyisihan kerugian	(32.474)	(368)	--	(1.447)	--	(34.289)
Bersih	<u>3.214.892</u>	<u>6.982</u>	--	<u>8.198</u>	--	<u>3.230.072</u>
Jumlah Pinjaman Qardh - Rupiah	54.918.157	871.350	--	9.645	1.847.291	57.646.443
Jumlah Penyisihan kerugian	(549.182)	(43.568)	--	(1.447)	(912.153)	(1.506.350)
Jumlah Pinjaman Qardh Rupiah - bersih	<u>54.368.975</u>	<u>827.782</u>	--	<u>8.198</u>	<u>935.138</u>	<u>56.140.093</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>						
Qardh	--	--	--	--	--	--
Penyisihan kerugian	--	--	--	--	--	--
Bersih	--	--	--	--	--	--
Jumlah pinjaman Qardh Dolar Amerika Serikat	--	--	--	--	--	--
Jumlah penyisihan kerugian	--	--	--	--	--	--
Jumlah pinjaman Qardh Dolar Amerika Serikat - bersih	--	--	--	--	--	--
Jumlah pinjaman Qardh	54.918.157	871.350	--	9.645	1.847.291	57.646.443
Jumlah penyisihan kerugian	(549.182)	(43.568)	--	(1.447)	(912.153)	(1.506.350)
Bersih	54.368.975	827.782	--	8.198	935.138	56.140.093

b. Sektor Ekonomi

2005

	Lancar Rp	Dalam Perhatian Khusus Rp	Kurang Lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	Jumlah Rp
<u>Rupiah</u>						
Jasa sosial	90.000	--	--	--	--	90.000
Penyisihan kerugian	(900)	--	--	--	--	(900)
Bersih	<u>89.100</u>	--	--	--	--	<u>89.100</u>
Jasa usaha	600.000	--	--	--	804.350	1.404.350
Penyisihan kerugian	(6.000)	--	--	--	(284.155)	(290.155)
Bersih	<u>594.000</u>	--	--	--	<u>520.195</u>	<u>1.114.195</u>
Pengangkutan	--	--	29.740	--	--	29.740
Penyisihan kerugian	--	--	(4.461)	--	--	(4.461)
Bersih	--	--	<u>25.279</u>	--	--	<u>25.279</u>
Perdagangan	25.000	--	--	--	--	25.000
Penyisihan kerugian	(250)	--	--	--	--	(250)
Bersih	<u>24.750</u>	--	--	--	--	<u>24.750</u>
Konstruksi	--	--	--	--	--	--
Penyisihan kerugian	--	--	--	--	--	--
Bersih	--	--	--	--	--	--
Industri	23.700	--	--	--	1.248.737	1.272.437
Penyisihan kerugian	(237)	--	--	--	(773.977)	(774.214)
Bersih	<u>23.463</u>	--	--	--	<u>474.760</u>	<u>498.223</u>
Pertanian	9.351	--	--	--	--	9.351
Penyisihan kerugian	(94)	--	--	--	--	(94)
Bersih	<u>9.257</u>	--	--	--	--	<u>9.257</u>
Lain-lain	64.128.301	110.000	255.000	290.750	66.366	64.850.417
Penyisihan kerugian	(641.283)	(5.500)	(38.250)	(145.375)	(66.366)	(896.775)
Bersih	<u>63.487.018</u>	<u>104.500</u>	<u>216.750</u>	<u>145.375</u>	--	<u>63.953.642</u>

2005

	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Jumlah pinjaman Qardh Rupiah	64.876.352	110.000	284.740	290.750	2.119.453	67.681.295
Jumlah penyesihan kerugian	(648.764)	(5.500)	(42.711)	(145.375)	(1.124.496)	(1.966.846)
Jumlah pinjaman Qardh Rupiah - bersih	<u>64.227.588</u>	<u>104.500</u>	<u>242.029</u>	<u>145.375</u>	<u>994.957</u>	<u>65.714.449</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>						
Lain-lain	--	4.140.253	--	--	--	4.140.253
Penyesihan kerugian Bersih	--	(207.013)	--	--	--	(207.013)
	--	<u>3.933.240</u>	--	--	--	<u>3.933.240</u>
Jumlah pinjaman Qardh Dolar Amerika Serikat	--	4.140.253	--	--	--	4.140.253
Jumlah penyesihan kerugian	--	(207.013)	--	--	--	(207.013)
Jumlah pinjaman Qardh Dolar Amerika Serikat - bersih	--	<u>3.933.240</u>	--	--	--	<u>3.933.240</u>
Jumlah pinjaman Qardh	64.876.352	4.250.253	284.740	290.750	2.119.453	71.821.548
Jumlah penyesihan kerugian	(648.764)	(212.513)	(42.711)	(145.375)	(1.124.496)	(2.173.859)
Bersih	<u>64.227.588</u>	<u>4.037.740</u>	<u>242.029</u>	<u>145.375</u>	<u>994.957</u>	<u>69.647.689</u>

2004

	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<u>Rupiah</u>						
Jasa sosial	--	--	--	--	--	--
Penyesihan kerugian Bersih	--	--	--	--	--	--
Jasa usaha	--	400.000	--	--	939.783	1.339.783
Penyesihan kerugian Bersih	--	(20.000)	--	--	(605.268)	(625.268)
	--	<u>380.000</u>	--	--	<u>334.515</u>	<u>714.515</u>
Pengangkutan	--	--	--	--	--	--
Penyesihan kerugian Bersih	--	--	--	--	--	--
Perdagangan	25.000	--	--	--	--	25.000
Penyesihan kerugian Bersih	(250)	--	--	--	--	(250)
	<u>24.750</u>	--	--	--	--	<u>24.750</u>
Konstruksi	350.000	--	--	--	--	350.000
Penyesihan kerugian Bersih	(3.500)	--	--	--	--	(3.500)
	<u>346.500</u>	--	--	--	--	<u>346.500</u>
Industri	--	--	--	--	907.508	907.508
Penyesihan kerugian Bersih	--	--	--	--	(306.885)	(306.885)
	--	--	--	--	<u>600.623</u>	<u>600.623</u>
Pertanian	--	--	--	--	--	--
Penyesihan kerugian Bersih	--	--	--	--	--	--
Lain-lain	54.543.157	471.350	--	9.645	--	55.024.152
Penyesihan kerugian Bersih	(545.432)	(23.568)	--	(1.447)	--	(570.447)
	<u>53.997.725</u>	<u>447.782</u>	--	<u>8.198</u>	--	<u>54.453.705</u>
Jumlah pinjaman Qardh Rupiah	54.918.157	871.350	--	9.645	1.847.291	57.646.443
Jumlah penyesihan kerugian	(549.182)	(43.568)	--	(1.447)	(912.153)	(1.506.350)
Jumlah pinjaman Qardh Rupiah - bersih	<u>54.368.975</u>	<u>827.782</u>	--	<u>8.198</u>	<u>935.138</u>	<u>56.140.093</u>

	2004					Jumlah Rp
	Lancar Rp	Dalam Perhatian Khusus Rp	Kurang Lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>						
Lain-lain	--	--	--	--	--	--
Penyisihan kerugian	--	--	--	--	--	--
Bersih	--	--	--	--	--	--
Jumlah pinjaman Qardh						
Dolar Amerika Serikat	--	--	--	--	--	--
Jumlah penyisihan kerugian	--	--	--	--	--	--
Jumlah pinjaman Qardh Dolar Amerika Serikat - bersih	--	--	--	--	--	--
Jumlah pinjaman Qardh	54.918.157	871.350	--	9.645	1.847.291	57.646.443
Jumlah penyisihan kerugian	(549.182)	(43.568)	--	(1.447)	(912.153)	(1.506.350)
Bersih	54.368.975	827.782	--	8.198	935.138	56.140.093

c. Jangka Waktu (sesuai dengan perjanjian)

	2005 Rp	2004 Rp
<u>Rupiah</u>		
Kurang dari 1 tahun	53.885.276	57.212.147
1-2 tahun	13.473.932	271.481
>2-5 tahun	322.087	160.215
Lebih dari 5 tahun	--	2.600
	<u>67.681.295</u>	<u>57.646.443</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Kurang dari 1 tahun	4.140.253	--
	<u>4.140.253</u>	<u>--</u>
Jumlah pinjaman qardh	71.821.548	57.646.443
Penyisihan kerugian	(2.173.859)	(1.506.350)
Bersih	69.647.689	56.140.093

d. Sisa Umur Jatuh Tempo

	2005 Rp	2004 Rp
<u>Rupiah</u>		
Kurang dari 1 tahun	66.620.908	57.599.473
1-2 tahun	897.350	12.000
>2-5 tahun	163.037	32.370
Lebih dari 5 tahun	--	2.600
	<u>67.681.295</u>	<u>57.646.443</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Kurang dari 1 tahun	4.140.253	--
	<u>4.140.253</u>	<u>--</u>
Jumlah pinjaman qardh	71.821.548	57.646.443
Penyisihan kerugian	(2.173.859)	(1.506.350)
Bersih	69.647.689	56.140.093

Informasi penting lainnya sebagai berikut :

- (i) Jumlah pinjaman qardh yang direstrukturisasi pada tahun 2005 dan 2004 masing-masing sebesar Nihil.
- (ii) Pinjaman qardh Non Performing pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing sebesar 3,75% dan 3,22 % dari total pinjaman qardh.
- (iii) Perubahan atas pinjaman qardh adalah sebagai berikut :

	2005	2004
	Rp	Rp
Saldo awal	57.646.443	123.696.432
Ekspansi	221.886.013	144.965.566
Angsuran yang diterima	(206.842.198)	(211.015.555)
Penghapusbukuan	(868.710)	--
Saldo akhir	71.821.548	57.646.443

- (iv) Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian pinjaman qardh adalah sebagai berikut :

	2005	2004
	Rp	Rp
Saldo awal	1.506.350	1.975.492
Penyisihan (pembalikan) tahun berjalan	1.536.219	(469.142)
Penghapusan selama tahun berjalan	(868.710)	--
Jumlah	2.173.859	1.506.350

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pinjaman qardh serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

11. AKTIVA YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH

Akun ini merupakan objek sewa dari transaksi ijarah Muntahiyah Bittamlik dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa dengan hibah berupa 9 (sembilan) unit mesin cetak dan 2 (dua) unit kapal angkut kontainer dengan perincian sebagai berikut :

	2005	2004
	Rp	Rp
Mesin Cetak	--	15.000.000
Kapal Angkut Kontainer	63.954.000	27.300.000
Lainnya	4.123.519	1.677.500
Jumlah	68.077.519	43.977.500
Dikurangi : Akumulasi Penyusutan	(11.022.897)	(15.214.011)
Nilai Buku	57.054.622	28.763.489
Dikurangi : Penyisihan Kerugian	(584.573)	(287.635)
Nilai bersih	56.470.049	28.475.854

Penyusutan aktiva yang diperoleh untuk ijarah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa antara 2 - 5 tahun.

Pada tanggal 28 Maret 2005 manajemen mengadakan transaksi ijarah muntahiyah bittamlik dengan opsi pemindahan hak milik objek sewa hibah berupa 2 unit kapal angkut kontainer dengan jangka waktu sewa selama 5 tahun.

Pada tanggal 24 Maret 2005 telah dilunasi oleh penyewa seluruh mesin cetak dengan hak opsi pemindahan hak milik objek sewa dengan hibah berupa 9 unit mesin cetak.

Pada tanggal 15 Maret 2005 penyewa 1 unit kapal angkut kontainer telah dilunasi dengan hak opsi pemindahan hak milik objek sewa dengan hibah.

Ikhtisar perubahan akumulasi penyusutan aktiva yang diperoleh untuk ijarah adalah sebagai berikut:

	2005	2004
	Rp	Rp
Saldo awal	15.214.011	6.142.794
Pembebanan selama tahun berjalan (Catatan 28)	13.044.793	9.071.217
Pengurangan (pelepasan) aktiva ijarah	(17.235.907)	--
Saldo akhir	11.022.897	15.214.011

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian aktiva yang diperoleh untuk ijarah adalah sebagai berikut :

	2005	2004
	Rp	Rp
Saldo awal	287.635	88.572
Pembebanan selama tahun berjalan	296.938	199.063
Saldo akhir	584.573	287.635

12. AKTIVA TETAP

	2005			
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	31 Desember
	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai Perolehan				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Hak atas tanah	21.437.439	85.000	--	21.522.439
Bangunan	12.075.875	643.585	--	12.719.460
Instalasi	34.933.650	17.027.374	--	51.961.024
Kendaraan bermotor	31.116.898	6.632.771	--	37.749.669
Inventaris kantor	70.281.223	24.058.185	96.800	94.242.608
	<u>169.845.085</u>	<u>48.446.915</u>	<u>96.800</u>	<u>218.195.200</u>
Akumulasi Penyusutan				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Bangunan	3.572.244	601.416	--	4.173.660
Instalasi	16.256.972	11.919.628	--	28.176.600
Kendaraan bermotor	12.901.440	6.533.063	--	19.434.503
Inventaris kantor	28.516.873	14.660.686	96.800	43.080.759
	<u>61.247.529</u>	<u>33.714.793</u>	<u>96.800</u>	<u>94.865.522</u>
Nilai Buku	108.597.556			123.329.678

	2004			
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	31 Desember
	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai Perolehan				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Hak atas tanah	21.252.003	185.436	--	21.437.439
Bangunan	11.364.340	904.739	193.204	12.075.875
Instalasi	23.662.168	11.271.482	--	34.933.650
Kendaraan bermotor	23.965.135	8.579.907	1.428.144	31.116.898
Inventaris kantor	45.195.390	25.100.605	14.772	70.281.223
	<u>125.439.036</u>	<u>46.042.169</u>	<u>1.636.120</u>	<u>169.845.085</u>
Akumulasi Penyusutan				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Bangunan	3.002.793	762.655	193.204	3.572.244
Instalasi	9.663.494	6.593.478	--	16.256.972
Kendaraan bermotor	8.886.644	5.442.940	1.428.144	12.901.440
Inventaris kantor	17.867.626	10.664.019	14.772	28.516.873
	<u>39.420.557</u>	<u>23.463.092</u>	<u>1.636.120</u>	<u>61.247.529</u>
Nilai Buku	<u>86.018.479</u>			<u>108.597.556</u>

Seluruh hak atas tanah yang dimiliki oleh Bank merupakan Hak Guna Bangunan dengan sisa umur berkisar antara 9 tahun sampai dengan 15 tahun, kecuali hak atas tanah rumah dinas di Medan sedang dalam proses perpanjangan. Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperpanjang.

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebesar Rp 33.714.793 dan Rp 23.463.092 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 (lihat Catatan 33).

Rincian atas penjualan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	2005	2004
	Rp	Rp
Harga jual	17.312	399.598
Nilai buku	--	--
Laba penjualan aktiva tetap	<u>17.312</u>	<u>399.598</u>

Aktiva tetap tertentu diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu antara lain pada PT Asuransi Takaful Umum, PT Asuransi Jasindo Takaful, PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Asuransi Staco Jasapratama dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp 218.144.853 dan Rp 144.203.718 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aktiva tetap yang diasuransikan.

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aktiva yang dimiliki oleh Bank.

13. AKTIVA LAIN-LAIN

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
	Rp	Rp
Biaya dibayar di muka	42.895.901	29.518.412
Harta jaminan pembiayaan yang diambil alih	29.781.227	30.667.127
Persediaan alat tulis kantor	4.063.650	3.431.044
Setoran jaminan	2.408.048	11.327.545
Biaya ditangguhkan	1.193.683	10.174.165
Lainnya	4.671.371	4.426.091
Jumlah	<u>85.013.880</u>	<u>89.544.384</u>

Harta jaminan pembiayaan yang diambil alih terdiri dari tanah, bangunan dan permata berlian. Biaya ditangguhkan terdiri dari biaya renovasi dalam rangka pembukaan cabang baru dan biaya pengurusan ijin pembukaan cabang baru.

14. KEWAJIBAN SEGERA

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
	Rp	Rp
Titipan mudharabah muqayyadah	42.306.396	6.071.033
Titipan dana nasabah	29.078.616	8.928.784
Beban bagi hasil obligasi (Catatan 18)	3.437.009	3.766.208
Biaya yang masih harus dibayar	3.112.769	1.535.104
Titipan dana sosial	1.263.873	685.537
Lainnya	17.617.092	6.266.557
Jumlah	<u>96.815.755</u>	<u>27.253.223</u>

Titipan mudharabah muqayyadah merupakan dana yang diterima dan belum disalurkan oleh Bank sebagai pengelola dana (mudharib) dari PT Bank Mandiri (Persero) sebagai pemilik dana (shahibul maal) berdasarkan Perjanjian Penerusan Pinjaman antara Bank dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam Rangka Pembiayaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil nomor JCCO.IV/350/PK-KUMK/2004-6/010-MOU/DIR tanggal 10 September 2004. Dalam perjanjian tersebut bank sebagai pengelola dana dan tidak menanggung risiko (channelling agent).

Titipan dana nasabah merupakan setoran nasabah yang belum diselesaikan oleh Bank. Di dalam akun ini terdapat titipan pokok dan bagian keuntungan investasi mudharabah muqayyadah yang belum disetorkan Bank ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 25.276.700 dan Rp 4.426.638 pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004.

Titipan dana sosial merupakan pendapatan yang diterima dari denda nasabah pembiayaan dan jasa giro yang diterima dari bank umum konvensional (Catatan 4). Di dalam akun lainnya terdapat titipan dana zakat, infak dan shadaqah masing-masing sebesar Rp 542.542 dan Rp 500.265 pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004.

15. GIRO WADIAH

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Dolar Amerika Serikat	--	--
Rupiah	500	1.862
	<u>500</u>	<u>1.862</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	1.110.289.206	900.992.309
Dolar Amerika Serikat	150.145.213	79.247.752
Dolar Singapura	933.192	418.973
Euro	106.420	--
	<u>1.261.474.031</u>	<u>980.659.034</u>
Jumlah	<u>1.261.474.531</u>	<u>980.660.896</u>

Giro wadiah merupakan giro wadiah yad-dhamanah simpanan pihak lain yang berdasarkan kebijaksanaan Bank mendapatkan bonus.

Bonus per tahun untuk giro wadiah rupiah adalah berkisar antara setara 1,23% sampai dengan 1,40% untuk tahun 2005 dan 1,20% sampai dengan 1,43% untuk tahun 2004. Bonus per tahun untuk giro wadiah dalam Dolar Amerika Serikat adalah berkisar antara setara 0,25% sampai dengan 2,08% untuk tahun 2005 dan 0,24% sampai dengan 0,70% untuk tahun 2004.

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Terdiri dari :

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Pihak Ketiga:		
Rupiah		
Giro Wadiah	8.636.109	4.438.130
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)	--	50.000.000
	<u>8.636.109</u>	<u>54.438.130</u>
Jumlah	<u>8.636.109</u>	<u>54.438.130</u>

Giro wadiah merupakan giro wadiah yad-dhamanah simpanan dari Bank Lain yang berdasarkan kebijakan Bank mendapatkan bonus. Bonus per tahun untuk giro wadiah rupiah berkisar antara setara 1,23% sampai dengan 1,40% untuk tahun 2005 dan 1,20% sampai dengan 1,43% untuk tahun 2004.

Sertifikat investasi mudharabah antar bank merupakan investasi mudharabah dari Bank dengan bagi hasil setara 9% berjangka waktu 1 bulan.

17. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN

Akun ini merupakan bagi hasil yang belum dibagikan oleh bank kepada shahibul maal atas bagian keuntungan hasil usaha Bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana mudharabah dan wadiah (lihat Catatan 30).

18. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

Merupakan surat berharga yang diterbitkan Bank dalam bentuk obligasi syariah mudharabah dengan jumlah dana obligasi syariah sebesar Rp 200.000.000. Obligasi ini merupakan obligasi berjangka waktu 5 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2008.

Syarat dan ketentuan obligasi ini antara lain sebagai berikut:

- Pendapatan bagi hasil dibayar setiap tiga bulan yang dihitung berdasarkan perkalian antara pendapatan yang dibagihasilkan dengan nisbah pemegang saham.
- Pendapatan yang dibagihasilkan diambil dari pendapatan margin Bank yang berasal dari portofolio piutang murabahah yang diperoleh selama satu triwulan yang jumlahnya dicantumkan dalam laporan keuangan Bank yang belum diaudit.
- Besarnya nisbah pemegang obligasi syariah adalah 77,5% terhadap pendapatan margin piutang murabahah Bank dengan portofolio pembiayaan sebesar dana obligasi syariah.

Pembayaran pendapatan bagi hasil pertama kali akan dilakukan pada tanggal 31 Januari 2004, sedangkan pembayaran pendapatan bagi hasil terakhir akan dibayarkan pada tanggal 31 Oktober 2008 (ulang tahun ke lima sejak tanggal emisi). Seluruh dana obligasi syariah akan dibayar kembali pada tanggal 31 Oktober 2008.

Dewan Pengawas Syariah Bank telah mengeluarkan opini dengan suratnya No. 5/002/DPS-BSM tanggal 2 Juli 2003 yang menyatakan bahwa obligasi syariah mudharabah ini tidak bertentangan dengan fatwa Dewan Syariah Nasional No. 32/DSN-MUI/IX/2002 tentang Obligasi Syariah dan fatwa Dewan Syariah Nasional No. 33/DSN-MUI/IX/2002 tentang Obligasi Syariah Mudharabah.

Obligasi ini merupakan obligasi yang kewajibannya tidak dijamin dengan agunan atau jaminan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga, hal tersebut tanpa mengurangi ketentuan yang diatur di dalam pasal 1131 dan pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia, termasuk tidak dijamin oleh negara Republik Indonesia dan tidak dimasukkan dalam Program Penjaminan Bank yang akan dilaksanakan oleh Bank Indonesia/Badan Penyehatan Perbankan Nasional atau lembaga penjaminan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bertindak sebagai wali amanat obligasi syariah mudharabah ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

19. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak terdiri dari:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
	Rp	Rp
Pajak penghasilan pasal 29	101.696	21.741.384
Pajak penghasilan lainnya :		
Pasal 25	5.570.181	4.534.031
Pasal 4 (2)	4.779.614	1.279.671
Pasal 21	936.171	2.760.650
Pasal 23	342.876	310.092
Jumlah	11.730.538	30.625.828

- b. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan laba fiskal dan taksiran beban pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut :

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
	Rp	Rp
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi	136.712.076	150.420.780
Beda temporer:		
Penyisihan (pembalikan) penyisihan kerugian atas:		
Giro pada bank lain	248.460	505.400
Penempatan pada bank lain	(1.056.200)	1.521.300
Efek-efek	(443.631)	3.546.205
Piutang	8.846.770	--
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	4.688.866	942.425
Kesejahteraan karyawan	2.061.935	1.014.644
Penyusutan aktiva tetap	4.682.668	(474.685)
Beda tetap:		
Representasi	1.190.254	4.105.027
Keanggotaan	8.761.237	911.152
Premi asuransi	42.604	188.685
Beban tenaga kerja	14.791.208	203.908
Sumbangan dan hadiah	643.759	471.651
Sewa	1.017.250	477.664
Pemeliharaan dan perbaikan	49.108	20.463
Lain - lain	11.888.201	--
Denda	702.792	396.679
Beban non operasional	1.067.099	--
Pendapatan sewa yang sudah dikenakan pajak penghasilan final	(497.939)	(557.939)
Penghasilan Kena Pajak	<u>195.396.517</u>	<u>163.693.359</u>

- c. Perhitungan beban pajak kini dan hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
	Rp	Rp
Beban pajak penghasilan	58.601.455	49.090.508
Pajak penghasilan yang dibayar sendiri		
Pasal 25	(58.499.759)	(27.349.124)
Hutang Pajak Penghasilan - Pasal 29	<u>101.696</u>	<u>21.741.384</u>

Pada tanggal 1 Desember 2005, Bank menerima surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No.Kep-277/PJ.54/2005 tentang Penolakan permohonan keberatan Bank No. 7/054a/DIR tanggal 10 Januari 2005 mengenai PPN tahun 2003 sebesar Rp 25.542.431 sehubungan dengan transaksi pembiayaan murabahah (lihat Catatan 47).

- d. Perhitungan beban pajak tangguhan (pengaruh beda temporer pada tarif pajak maksimum 30%) adalah sebagai berikut:

	2005	2004
	Rp	Rp
Kesejahteraan karyawan	618.581	304.393
Penyusutan aktiva tetap	1.404.800	(142.406)
Beban (pembalikan) penyisihan kerugian atas:		
Giro pada bank lain	74.538	151.620
Penempatan pada bank lain	(316.861)	456.390
Efek-efek	(133.089)	1.063.862
Piutang	2.654.031	--
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1.406.660	282.728
Beban pajak tangguhan	5.708.660	2.116.587

- e. Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak (dicatat pada akun Aktiva Pajak Tangguhan) adalah sebagai berikut:

	2005	2004
	Rp	Rp
Kesejahteraan karyawan	1.339.108	720.528
Akumulasi penyusutan	1.727.353	322.551
Penyisihan kerugian atas:		
Giro pada bank lain	275.361	200.823
Penempatan pada bank lain	205.701	522.561
Efek-efek	1.160.832	1.293.922
Piutang	2.654.031	--
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1.879.768	473.108
Aktiva pajak tangguhan	9.242.154	3.533.493

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan laba sebelum pajak dan beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

	2005	2004
	Rp	Rp
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	40.996.123	45.108.734
Biaya-biaya yang tidak dapat dikurangkan	11.896.672	1.865.187
Beban pajak tangguhan	52.892.795	46.973.921

20. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Akun ini merupakan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
	Rp	Rp
Garansi bank yang diterbitkan	4.914.364	1.466.393
LC yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	1.448.696	177.419
Jumlah	6.363.060	1.643.812

Ikhtisar perubahan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	<u>2005</u>		
	<u>Rupiah</u>	<u>Dolar Amerika Serikat</u>	<u>Jumlah Rp</u>
Saldo awal	1.115.959	527.853	1.643.812
Penyisihan selama tahun berjalan	3.124.177	1.564.689	4.688.866
Selisih kurs	--	30.382	30.382
Saldo akhir	4.240.136	2.122.924	6.363.060

	<u>2004</u>		
	<u>Rupiah</u>	<u>Dolar Amerika Serikat</u>	<u>Jumlah Rp</u>
Saldo awal	225.591	529.886	755.477
Penyisihan selama tahun berjalan	890.368	52.056	942.424
Selisih kurs	--	(54.089)	(54.089)
Saldo akhir	1.115.959	527.853	1.643.812

Manajemen berpendapat bahwa estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian kewajiban komitmen dan kontinjensi serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Bank yang memiliki risiko kredit adalah sebagai berikut:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
	Rp	Rp
Penerbitan jaminan dalam bentuk garansi bank	145.539.062	96.981.183
LC yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	141.587.813	17.741.915
Jumlah	287.126.875	114.723.098

21. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
	Rp	Rp
Kewajiban impor berjangka nasabah	20.018.863	--
Setoran jaminan	17.499.140	4.720.565
Kewajiban kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.839.922	8.236.072
Estimasi akrual beban kesejahteraan karyawan (lihat Catatan 37)	4.103.709	2.452.928
Pendapatan yang ditangguhkan	62.292	111.126
Lainnya	1.249.579	3.907.896
Jumlah	52.773.505	19.428.587

Kewajiban kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan kewajiban yang timbul karena nasabah bank melakukan transaksi automated teller machine (ATM) dengan menggunakan mesin ATM PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

22. KEWAJIBAN KEPADA BANK LAIN

Kewajiban kepada bank lain merupakan fasilitas "Trade Finance Facility on Compiled Basis dan Bankers Acceptance" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 sebesar USD 5.000.000 berdasarkan perjanjian antara Indover Bank Hamburg-Jerman dengan Bank pada tanggal 21 Oktober 2004 dengan jangka waktu 1 tahun dengan imbalan sebesar 6 bulan Libor + 1,5%. Pada tanggal 6 Desember 2005, pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya.

23. PINJAMAN SUBORDINASI

Merupakan pinjaman dari Bank Indonesia sebagai tambahan modal kerja Bank sejak tanggal 31 Januari 1994 pada saat Bank masih berbentuk bank konvensional dengan nama PT Bank Susila Bakti. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2014. Pelunasan pinjaman dilakukan sekaligus pada saat jatuh tempo. Jaminan pinjaman ini berupa Surat Aksep Unjuk yang harus diperbaharui setiap tahun. Tingkat bunga tahunan adalah sebagai berikut:

- 5 tahun pertama sebesar 1% per tahun.
- 5 tahun kedua sebesar 3% per tahun.
- 5 tahun ketiga sebesar 6% per tahun.
- 5 tahun keempat sebesar 14% per tahun.

Bank Indonesia telah meminta kepada Bank untuk melunasi pinjaman subordinasi tersebut. Sesuai dengan saran Dewan Pengawas Syariah, Bank telah mengajukan permohonan kepada Bank Indonesia untuk mengkonversi fasilitas pinjaman subordinasi tersebut menjadi pinjaman subordinasi syariah dengan prinsip wadiah. Fatwa Dewan Syariah Nasional No. U-140/DSN-MUI/VI/2002 tanggal 31 Juli 2002 tentang Pinjaman Subordinasi menyatakan terdapat dua alternatif penyelesaian yakni (1) penarikan kembali pinjaman subordinasi oleh Bank Indonesia sepanjang struktur permodalan dan kondisi likuiditas Bank memungkinkan, atau (2) mengkonversinya menjadi pinjaman qardh.

Berdasarkan risalah rapat tanggal 18 Desember 2003 antara Direksi Bank dengan Deputi Gubernur Bank Indonesia, Bank setuju akan melakukan pelunasan dini terhadap pinjaman subordinasi dan mengusulkan untuk memperpendek jatuh temponya menjadi bulan Nopember 2008.

Pada tanggal 26 Nopember 2004 Bank Indonesia dengan suratnya No. 6/1301/DPbS telah menyetujui penyelesaian pinjaman subordinasi dengan cara sebagai berikut:

- (1) Pokok pinjaman subordinasi sebesar Rp 32.000.000 dilakukan pelunasan dipercepat secara sekaligus pada tanggal 30 Nopember 2008.
- (2) Bunga pinjaman tetap sebesar 6% per tahun yang dibayarkan secara triwulanan.
- (3) Penyerahan agunan fisik sekurang-kurangnya sebesar pokok pinjaman.

Perjanjian restrukturisasi pinjaman subordinasi telah dilakukan Akta Notaris berdasarkan Akta No. 16, tanggal 14 Pebruari 2005 dari Notaris Ny. Agustina Junaedi, SH.

Beban bunga pinjaman subordinasi Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp 1.947.667 dan Rp 1.814.222 untuk tahun yang berakhir per 31 Desember 2005 dan 2004 disajikan dalam akun beban operasional lainnya-lain-lain. Beban bunga pinjaman subordinasi Bank Indonesia tersebut tidak sesuai dengan prinsip Syariah.

24. INVESTASI TIDAK TERIKAT

a. Tabungan Mudharabah berdasarkan jenis terdiri dari:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
<u>Bukan Bank</u>		
Tabungan Mudharabah	1.836.337.666	1.472.831.342
Tabungan Maburur	<u>121.454.401</u>	<u>63.446.142</u>
	1.957.792.067	1.536.277.484
<u>Bank</u>		
Tabungan Mudharabah	<u>30.684.049</u>	<u>30.948.615</u>
Jumlah	<u>1.988.476.116</u>	<u>1.567.226.099</u>

Tabungan mudharabah merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Bagi hasil per tahun untuk tabungan mudharabah berkisar antara 5,53% sampai dengan 7,20% untuk tahun 2005 dan 4,23% sampai dengan 7,94% untuk tahun 2004.

b. Deposito Berjangka Mudharabah :

b.1. Berdasarkan keterkaitan

	2005		
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	Jumlah Rp
<u>Bukan Bank</u>			
Pihak ketiga	3.442.291.268	375.614.705	3.817.905.973
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	333.056	--	333.056
	<u>3.442.624.324</u>	<u>375.614.705</u>	<u>3.818.239.029</u>
<u>Bank</u>			
Pihak ketiga	<u>113.862.000</u>	<u>19.660.000</u>	<u>133.522.000</u>
Jumlah	<u>3.556.486.324</u>	<u>395.274.705</u>	<u>3.951.761.029</u>
	2004		
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	Jumlah Rp
<u>Bukan Bank</u>			
Pihak ketiga	2.633.119.894	572.663.238	3.205.783.132
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2.285.578	--	2.285.578
	<u>2.635.405.472</u>	<u>572.663.238</u>	<u>3.208.068.710</u>
<u>Bank</u>			
Pihak ketiga	<u>125.800.000</u>	<u>--</u>	<u>125.800.000</u>
Jumlah	<u>2.761.205.472</u>	<u>572.663.238</u>	<u>3.333.868.710</u>

b.2. Berdasarkan jangka waktu (sesuai perjanjian)

	2005		
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	Jumlah Rp
1 bulan	1.364.794.161	376.309.626	1.741.103.787
3 bulan	1.255.707.666	4.409.225	1.260.116.891
6 bulan	429.878.478	11.510.783	441.389.261
12 bulan	506.106.019	3.045.071	509.151.090
Jumlah	<u>3.556.486.324</u>	<u>395.274.705</u>	<u>3.951.761.029</u>

	2004		
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	Jumlah Rp
1 bulan	269.202.125	34.562.512	303.764.637
3 bulan	1.537.196.558	525.220.552	2.062.417.110
6 bulan	241.188.856	1.776.631	242.965.487
12 bulan	713.617.933	11.103.543	724.721.476
Jumlah	2.761.205.472	572.663.238	3.333.868.710

b.3. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2005		
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	Jumlah Rp
< 1 bulan	1.589.334.667	377.927.431	1.967.262.098
1-3 bulan	1.238.008.049	4.361.060	1.242.369.109
> 3 - 6 bulan	309.554.734	10.601.964	320.156.698
> 6 -12 bulan	419.588.874	2.384.250	421.973.124
Jumlah	3.556.486.324	395.274.705	3.951.761.029

	2004		
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	Jumlah Rp
< 1 bulan	1.726.400.010	559.285.223	2.285.685.233
1-3 bulan	420.829.624	5.650.456	426.480.080
> 3 - 6 bulan	231.732.038	910.311	232.642.349
> 6 -12 bulan	382.243.800	6.817.248	389.061.048
Jumlah	2.761.205.472	572.663.238	3.333.868.710

Deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Bagi hasil per tahun untuk deposito berjangka mudharabah dalam rupiah berkisar antara setara 6,26% sampai dengan 8,31% untuk tahun 2005 dan 6,61% sampai dengan 9,01% untuk tahun 2004. Bagi hasil per tahun untuk deposito berjangka mudharabah dalam Dolar Amerika Serikat berkisar antara 1,40% sampai dengan 3,46% untuk tahun 2005 dan 1,81% sampai dengan 1,91% untuk tahun 2004.

Deposito berjangka mudharabah yang dijadikan jaminan atas piutang murabahah yang diberikan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing sebesar Rp 19.734.578 dan Rp 49.453.750.

25. MODAL SAHAM

Pemegang Saham	2005 dan 2004		
	Lembar Saham	% Kepemilikan	Jumlah Rp
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	71.674.512	99,999999	358.372.560
PT Mandiri Sekuritas	1	0,000001	5
Jumlah	71.674.513	100,000000	358.372.565

26. CADANGAN UMUM

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Juni 2005 dan 28 April 2004 para pemegang saham telah memutuskan untuk melakukan penyisihan sebagian laba tahun lalu dan laba bersih tahun 2004 dan 2003 masing-masing sebesar Rp 121.918.335 dan Rp 23.654.493 sehingga total cadangan umum sebesar Rp 190.396.939.

27. DIVIDEN KAS

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2005 telah disetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham dari laba tahun buku 2004. Sedangkan laba tahun buku 2003 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan tanggal 28 April 2004 telah disetujui untuk membagikan dividen kepada para pemegang saham masing-masing sebesar Rp 4.300.471 atau Rp 60 (enam puluh rupiah) per saham yang pembayarannya telah dilakukan pada tanggal 25 Mei 2004.

28. PENDAPATAN OPERASI UTAMA

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari:

	2005 Rp	2004 Rp
Pendapatan dari jual beli :		
Murabahah	567.368.241	400.110.797
Istishna	10.767.438	13.015.296
	<u>578.135.679</u>	<u>413.126.093</u>
Pendapatan sewa- bersih:		
Pendapatan Ijarah	17.826.278	10.743.143
Beban penyusutan aktiva Ijarah (Catatan 11)	<u>(13.044.793)</u>	<u>(9.071.217)</u>
	<u>4.781.485</u>	<u>1.671.926</u>
Pendapatan bagi hasil		
Mudharabah	72.709.215	27.581.996
Musyarakah	137.734.828	83.368.397
	<u>210.444.043</u>	<u>110.950.393</u>
Jumlah	793.361.207	525.748.412

Pendapatan akrual untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing sebesar Rp 15.699.670 dan Rp 13.606.968.

29. PENDAPATAN OPERASI UTAMA LAINNYA

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
	Rp	Rp
Pendapatan bagi hasil surat berharga	63.284.964	41.509.145
Pendapatan bonus Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	4.625.051	15.497.725
Pendapatan bagi hasil penempatan pada bank lain	4.216.358	1.518.698
Jumlah	<u>72.126.373</u>	<u>58.525.568</u>

30. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL INVESTASI TIDAK TERIKAT

Akun ini merupakan distribusi bonus, marjin dan bagi hasil untuk para nasabah :

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
	Rp	Rp
Deposito Mudharabah	255.570.036	158.721.268
Tabungan Mudharabah	101.947.868	83.953.845
Obligasi Syariah Mudharabah	22.231.737	24.583.933
Sertifikat Investasi Mudharabah antar Bank Syariah	6.635.473	1.991.304
Jumlah	<u>386.385.114</u>	<u>269.250.350</u>

31. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
	Rp	Rp
Administrasi pembiayaan	36.851.276	50.349.103
Imbalan mudharabah muqayyadah	8.381.563	959.956
Pendapatan ujtroh dana talangan haji	6.983.910	685.119
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	2.816.071	2.470.532
Provisi dan komisi selain pembiayaan	2.163.704	1.209.370
Provisi dan komisi pembiayaan	1.240.189	1.000.486
Pendapatan pinjaman Qardh	265.653	24.017.885
Lainnya	34.925.497	21.349.425
Jumlah	<u>93.627.863</u>	<u>102.041.876</u>

32. BEBAN TENAGA KERJA

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
	Rp	Rp
Gaji, upah, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	124.476.734	69.008.096
Pendidikan dan pelatihan	11.082.061	4.748.683
Pengobatan	5.212.893	3.856.452
Premi asuransi	101.676	1.405.780
Lainnya	11.703.965	4.926.504
Jumlah	152.577.329	83.945.515

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
	Rp	Rp
Penyusutan aktiva tetap (Catatan 12)	33.714.793	23.463.092
Sewa	22.266.308	16.203.991
Promosi	19.253.850	14.612.835
Listrik, telepon, air dan gas	15.710.346	11.925.393
Beban kantor	1.173.218	1.288.866
Komunikasi data	11.784.190	5.302.434
Pemeliharaan dan perbaikan	11.649.268	8.983.562
Transportasi	9.786.212	2.121.900
Cetakan dan alat tulis	6.105.172	5.234.197
Keamanan	4.314.210	2.670.382
Premi asuransi	2.231.122	1.591.562
Jasa tenaga ahli	1.694.096	831.275
Perjalanan dinas	1.153.935	4.575.870
Biaya penelitian dan pengembangan	217.486	--
Lainnya	27.311.094	15.106.539
Jumlah	168.365.300	113.911.898

34. BEBAN (PEMBALIKAN) PENYISIHAN KERUGIAN AKTIVA PRODUKTIF

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
	Rp	Rp
Piutang	64.522.461	42.924.848
Pembiayaan musyarakah	8.901.071	7.227.855
Pembiayaan mudharabah	4.769.264	2.442.151
Pinjaman qardh	1.536.219	(469.142)
Ijarah	296.938	199.063
Giro pada bank lain	248.460	505.400
Efek-efek	(443.631)	3.546.205
Penempatan pada bank lain	(1.056.200)	1.521.300
Jumlah - bersih	78.774.582	57.897.680

35. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA – LAIN-LAIN

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
	Rp	Rp
Biaya premi asuransi penjaminan dana pihak ketiga	16.998.953	10.986.075
Biaya bunga pinjaman subordinasi	1.947.667	1.814.222
Lain-lain	--	806.994
Jumlah	18.946.620	13.607.291

36. PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - BERSIH

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
	Rp	Rp
Sewa	497.939	557.939
Laba penjualan aktiva tetap	17.312	399.598
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(573.442)	8.705.092
Denda dan sanksi	(694.642)	(396.679)
Lain-lain – bersih	286.620	512.417
Jumlah	(466.213)	9.778.367

37. DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang berusia di bawah 56 tahun. Iuran dana pensiun yang disetor pada tahun 2005 dan 2004 adalah sebesar Rp 3.095.144 dan Rp 2.144.564. Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 jumlah akumulasi dana pensiun yang merupakan kontribusi Bank adalah sebesar Rp 15.053.802 dan Rp 9.628.417. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia yang telah disetujui berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No.KEP-128/KM.6/2002 tanggal 17 Juni 2002.

Efektif 1 Januari 2004, Bank telah menerapkan PSAK 24 (revisi 2004) tentang Imbalan Kerja. Bank telah mencatat kewajiban imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 26 Januari 2006 dan 8 Pebruari 2005. Perhitungan aktuaris tersebut menggunakan projected unit credit method dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
	Rp	Rp
a. Tingkat bunga diskonto per tahun	10%	10%
b. Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	8%
c. Usia pensiun	55 tahun	55 tahun
d. Tingkat mortalita (kematian) mengikuti tabel CSO 1980	--	--

Perhitungan beban manfaat karyawan yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut :

	2005	2004
	Rp	Rp
Biaya jasa kini	1.235.900	792.031
Beban bunga	547.815	193.116
Beban amortisasi	140.990	29.497
Beban terminasi	137.230	--
Jumlah beban manfaat karyawan	2.061.935	1.014.644

Estimasi kewajiban imbalan kerja yang diakui di neraca adalah sebagai berikut:

	2005	2004
	Rp	Rp
Saldo awal	2.452.928	1.623.321
Beban manfaat karyawan	2.061.935	1.014.644
Pembayaran manfaat pesangon karyawan	(411.784)	(185.037)
Kewajiban imbalan kerja	4.103.079	2.452.928

Perubahan estimasi kewajiban imbalan kerja yang diakui di neraca adalah sebagai berikut :

	2005	2004
	Rp	Rp
Nilai sekarang kewajiban manfaat karyawan	5.300.735	4.697.723
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(914.918)	(1.932.560)
Beban jasa lalu yang belum diakui	(282.738)	(312.235)
Kewajiban imbalan kerja	4.103.079	2.452.928

38. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi segmen usaha berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	2005						Jumlah Rp
	Jakarta Rp	Jawa Rp	Sumatera Rp	Kalimantan Rp	Lainnya Rp	Eliminasi Rp	
AKTIVA							
Kas	21.058.119	27.639.487	24.717.476	10.036.786	10.620.756	--	94.072.624
Penempatan pada Bank Indonesia	1.689.025.712	--	--	--	--	--	1.689.025.712
Giro pada bank lain - bersih	89.266.880	1.976.255	1.277.261	--	28.240	--	92.548.636
Penempatan pada bank lain - bersih	73.556.800	2.000.000	--	--	--	--	75.556.800
Efek-efek - bersih	370.235.028	1.771.169	10.059.186	--	974.735	--	383.040.118
Piutang - bersih	2.103.376.424	644.814.473	765.919.351	223.254.313	185.635.459	--	3.923.000.020
Pembiayaan mudharabah - bersih	56.093.394	202.162.573	155.286.231	36.699.773	34.650.296	--	484.892.267
Pembiayaan musyarakah - bersih	886.008.893	120.876.702	129.496.365	24.944.403	25.575.287	--	1.186.901.650
Pinjaman qardh - bersih	15.011.882	43.918.600	4.100.905	915.694	5.700.608	--	69.647.689
Aktiva yang diperoleh untuk ijarah - bersih	55.718.547	154.199	96.461	--	500.842	--	56.470.049
Aktiva Istisna dalam penyelesaian	--	--	--	--	224.000	--	224.000
Aktiva pajak tangguhan	9.242.154	--	--	--	--	--	9.242.154
Aktiva tetap - bersih	67.869.697	18.913.706	23.049.240	5.759.666	7.737.369	--	123.329.678
Aktiva lain-lain	(456.986.439)	170.746.588	304.428.785	88.755.560	(21.930.614)	--	85.013.880
Total Aktiva	4.979.477.091	1.234.973.752	1.418.431.261	390.366.195	249.716.978	--	8.272.965.277
KEWAJIBAN							
Kewajiban segera	87.414.392	3.380.649	4.038.003	780.685	1.202.026	--	96.815.755
Simpanan	752.061.055	174.753.169	261.623.909	28.012.892	45.023.506	--	1.261.474.531
Simpanan dari bank lain	4.952.633	2.584.581	1.098.395	500	--	--	8.636.109
Bagi hasil yang belum dibagikan	16.687.638	5.808.753	5.321.315	1.649.676	878.467	--	30.345.849
Surat berharga yang diterbitkan	200.000.000	--	--	--	--	--	200.000.000
Hutang pajak	11.730.538	--	--	--	--	--	11.730.538
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	6.363.060	--	--	--	--	--	6.363.060
Kewajiban lain-lain	89.105.059	(46.300.677)	(38.561.955)	32.483.978	16.047.100	--	52.773.505
Kewajiban pada bank lain	--	--	--	--	--	--	--
Pinjaman subordinasi	32.000.000	--	--	--	--	--	32.000.000
Total Kewajiban	1.200.314.375	140.226.475	233.519.667	62.927.731	63.151.099	--	1.700.139.347

	2005						Jumlah
	Jakarta Rp	Jawa Rp	Sumatera Rp	Kalimantan Rp	Lainnya Rp	Eliminasi Rp	
INVESTASI TIDAK TERIKAT							
BUKAN BANK							
- Tabungan mudharabah	593.754.668	533.362.200	520.379.498	191.217.634	119.078.067	--	1.957.792.067
- Deposito mudharabah	2.641.629.880	449.861.504	558.686.748	109.476.175	58.584.722	--	3.818.239.029
BANK							
- Tabungan mudharabah	1.177.012	18.719.773	4.458.119	4.259.914	2.069.231	--	30.684.049
- Deposito mudharabah	67.060.000	36.162.000	26.300.000	4.000.000	--	--	133.522.000
JUMLAH INVESTASI TIDAK TERIKAT	3.303.621.560	1.038.105.477	1.109.824.365	308.953.723	179.732.020	--	5.940.237.145
PENDAPATAN SEGMENT							
Pendapatan dari jual beli	302.639.718	97.767.305	123.819.741	34.551.186	19.357.729	--	578.135.679
Pendapatan sewa	4.652.570	17.717	14.727	--	96.471	--	4.781.485
Pendapatan bagi hasil	105.297.123	50.998.517	37.170.327	7.578.532	9.399.544	--	210.444.043
Pendapatan operasi utama lainnya	71.570.914	555.459	--	--	--	--	72.126.373
Pendapatan operasional lainnya	42.193.615	23.715.908	17.021.833	4.670.631	6.025.876	--	93.627.863
Pendapatan bukan operasional Lainnya - bersih	(43.133.858)	22.073.878	18.067.794	4.726.232	(2.200.259)	--	(466.213)
Jumlah	483.220.082	195.128.784	196.094.422	51.526.581	32.679.361	--	958.649.230
BEBAN SEGMENT							
Hak pihak ketiga atas bagi hasil Investasi tidak terikat	233.476.201	66.474.338	60.534.918	17.894.497	8.005.160	--	386.385.114
Beban operasional lainnya	268.409.657	72.007.232	60.626.726	14.485.095	20.023.330	--	435.552.040
Beban pajak	52.892.795	--	--	--	--	--	52.892.795
Jumlah	554.778.653	138.481.570	121.161.644	32.379.592	28.028.490	--	874.829.949
Labu (Rugi) Bersih	(71.558.571)	56.647.214	74.932.778	19.146.989	4.650.871	--	83.819.281

	2004						Jumlah
	Jakarta Rp	Jawa Rp	Sumatera Rp	Kalimantan Rp	Lainnya Rp	Eliminasi Rp	
AKTIVA							
Kas	13.817.889	22.871.471	21.936.713	8.625.388	2.772.877	--	70.024.338
Penempatan pada Bank Indonesia	726.327.827	--	--	--	--	--	726.327.827
Giro pada bank lain - bersih	60.966.121	1.658.955	2.199.600	--	1.000	--	64.825.676
Penempatan pada bank lain - bersih	165.408.700	5.000.000	--	--	--	--	170.408.700
Efek-efek - bersih	426.930.015	--	--	--	--	--	426.930.015
Piutang - bersih	2.338.778.092	631.544.902	761.381.163	220.912.691	121.102.167	--	4.073.719.015
Pembiayaan mudharabah - bersih	11.229.902	168.774.080	100.683.084	14.046.184	517.786	--	295.251.036
Pembiayaan musyarakah - bersih	524.588.218	109.910.680	74.241.048	18.147.000	29.284.333	--	756.171.279
Pinjaman qarh - bersih	13.207.355	18.313.766	6.373.400	2.478.947	15.766.625	--	56.140.093
Aktiva yang diperoleh untuk ijarah - bersih	27.781.787	224.862	--	--	469.205	--	28.475.854
Aktiva pajak tangguhan	3.533.493	--	--	--	--	--	3.533.493
Aktiva tetap - bersih	61.213.924	18.990.320	20.402.734	5.555.123	2.435.455	--	108.597.556
Aktiva lain-lain	(96.538.987)	246.605.526	(24.288.141)	23.692.120	(59.926.134)	--	89.544.384
Total Aktiva	4.277.244.336	1.223.894.562	962.929.601	293.457.453	112.423.314	--	6.869.949.266
KEWAJIBAN							
Kewajiban segera	27.253.223	--	--	--	--	--	27.253.223
Simpanan	661.493.696	110.338.288	167.107.176	26.396.557	15.325.179	--	980.660.896
Simpanan dari bank lain	53.224.593	8.329	1.204.708	500	--	--	54.438.130
Bagi hasil yang belum dibagikan	14.502.385	6.522.881	4.745.550	1.360.748	477.913	--	27.609.477
Surat berharga yang diterbitkan	200.000.000	--	--	--	--	--	200.000.000
Hutang pajak	30.625.828	--	--	--	--	--	30.625.828
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1.643.812	--	--	--	--	--	1.643.812
Kewajiban lain-lain	93.923.082	(30.374.514)	(61.336.043)	10.689.911	6.526.151	--	19.428.587
Kewajiban pada bank lain	46.425.000	--	--	--	--	--	46.425.000
Pinjaman subordinasi	32.000.000	--	--	--	--	--	32.000.000
Total Kewajiban	1.161.091.619	86.494.984	111.721.391	38.447.716	22.329.243	--	1.420.084.953
INVESTASI TIDAK TERIKAT							
BUKAN BANK							
- Tabungan mudharabah	423.833.417	517.274.261	399.967.328	144.811.018	50.391.460	--	1.536.277.484
- Deposito mudharabah	2.258.904.554	501.036.277	342.577.861	78.549.987	27.000.031	--	3.208.068.710
BANK							
- Tabungan mudharabah	1.172.257	18.867.180	1.557.652	8.142.641	1.208.885	--	30.948.615
- Deposito mudharabah	2.000.000	58.150.000	52.500.000	10.350.000	2.800.000	--	125.800.000
JUMLAH INVESTASI TIDAK TERIKAT	2.685.910.228	1.095.327.718	796.602.841	241.853.646	81.400.376	--	4.901.094.809
PENDAPATAN SEGMENT							
Pendapatan dari jual beli	204.618.358	79.710.521	87.512.538	27.218.681	14.065.995	--	413.126.093
Pendapatan sewa	1.517.395	32.138	9.783	--	112.610	--	1.671.926
Pendapatan bagi hasil	59.172.050	29.676.058	13.254.752	2.892.034	5.955.499	--	110.950.393
Pendapatan operasi utama lainnya	58.118.477	407.091	--	--	--	--	58.525.568
Pendapatan operasional lainnya	56.516.952	17.445.391	19.207.670	4.374.335	4.497.528	--	102.041.876
Pendapatan bukan operasional lainnya - bersih	9.791.165	(3.211)	171.960	(177.578)	(3.969)	--	9.778.367
Jumlah	389.734.397	127.267.988	120.156.703	34.307.472	24.627.663	--	696.094.223
BEBAN SEGMENT							
Hak pihak ketiga atas bagi hasil investasi tidak terikat	146.296.191	60.472.593	45.621.338	11.735.213	5.125.015	--	269.250.350
Beban operasional lainnya	157.570.431	60.346.469	38.292.261	12.491.635	7.722.297	--	276.423.093
Beban pajak	46.973.921	--	--	--	--	--	46.973.921
Jumlah	350.840.543	120.819.062	83.913.599	24.226.848	12.847.312	--	592.647.364
Labu (Rugi) Bersih	38.893.854	6.448.926	36.243.104	10.080.624	11.780.351	--	103.446.859

39. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Saldo aktiva, kewajiban dan investasi tidak terikat dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
	Rp	Rp
Aktiva		
Giro pada bank lain		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.294.913	13.589.610
Piutang murabahah karyawan kunci	2.338.680	2.659.030
Jumlah	21.633.593	16.248.640
Persentase terhadap jumlah aktiva	0,26%	0,24%
Kewajiban		
Giro wadiah karyawan kunci	500	1.862
Kewajiban lain-lain kepada		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.839.922	8.236.072
Jumlah	9.840.422	8.237.934
Persentase terhadap jumlah kewajiban	0,57%	0,58%
Investasi Tidak Terikat		
Tabungan karyawan kunci	3.771.975	4.033.915
Deposito karyawan kunci	333.056	2.285.578
Jumlah	4.105.031	6.319.493
Persentase terhadap jumlah investasi tidak terikat	0,01%	0,13%

Sifat Hubungan Istimewa

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan pemegang saham Bank. Karyawan kunci merupakan orang-orang yang mempunyai hubungan wewenang dan tanggung jawab sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

40. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
	Rp	Rp
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik	68.182.891	9.143.781
Penjualan tunai mata uang asing yang belum diselesaikan	--	2.042.700
LC yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	141.587.813	17.741.915
Lainnya	2.162.600	--
Kewajiban Kontinjensi		
Penerbitan jaminan dalam bentuk garansi bank	145.539.062	96.981.183
Lainnya	269.967	--
Jumlah	357.742.333	125.909.579

41. POSISI DEvisa NETO

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, posisi devisa neto merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih bersih aktiva dan kewajiban dari masing-masing mata uang asing, baik dalam neraca maupun rekening administratif. Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Posisi Devisa Neto.

Posisi devisa neto (PDN) Bank adalah sebagai berikut:

	2005		
	Aktiva dan Aktiva pada Rekening Administratif	Kewajiban dan Kewajiban pada Rekening Administratif	Posisi Devisa Neto (Absolut)
	Rp	Rp	Rp
Dolar Amerika Serikat	933.208.898	836.822.150	96.386.748
Riyal Saudi Arabia	2.333.129	107.545	2.225.584
Dolar Singapura	3.137.435	2.071.962	1.065.473
Euro	24.996.666	8.882.693	16.113.973
Dolar Australia	695.036	--	695.036
Jumlah			116.486.814
Modal			672.759.712
Persentase PDN terhadap Modal			17,31%

	2004		
	Aktiva dan Aktiva pada Rekening Administratif	Kewajiban dan Kewajiban pada Rekening Administratif	Posisi Devisa Neto (Absolut)
	Rp	Rp	Rp
Dolar Amerika Serikat	915.689.513	946.939.787	31.250.274
Riyal Saudi Arabia	2.026.264	138.182	1.888.082
Dolar Singapura	1.601.850	1.277.719	324.131
Euro	3.445.128	5.449.421	2.004.293
Jumlah			35.466.780
Modal			583.460.000
Persentase PDN terhadap Modal			6,08%

Usaha-usaha yang dilakukan Bank untuk mengatasi maturity gap yang ada adalah sebagai berikut:

1. Mengupayakan agar dana pihak ketiga disalurkan dalam bentuk piutang dan pembiayaan dengan jangka waktu yang tidak melebihi jangka waktu penghimpunan dana. Dengan demikian dana jangka pendek diupayakan disalurkan ke dalam pembiayaan jangka pendek. Demikian juga sebaliknya untuk pendanaan jangka panjang diupayakan disalurkan ke dalam pembiayaan jangka panjang pula.
2. Mengupayakan agar dana pihak ketiga dihimpun dalam periode jangka panjang dengan hasil yang lebih kompetitif.

43. KONDISI EKONOMI

Operasi Bank telah dipengaruhi dan akan terus terpengaruh untuk jangka waktu tertentu di masa yang akan datang oleh kondisi ekonomi Indonesia. Meskipun akhir-akhir ini telah terjadi perbaikan sebagaimana ditunjukkan oleh indikator-indikator penting perekonomian, perbankan Indonesia masih mengalami pembatasan dalam aktifitas pemberian kredit. Kondisi ekonomi ini, termasuk terjadinya depresi mata uang Rupiah atau naiknya tingkat suku bunga menyebabkan menurunnya kemampuan para nasabah Bank (termasuk para debitur dan para pihak lainnya) untuk memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo, yang berakibat pada profitabilitas bank dan kecukupan modalnya. Perbaikan kondisi ekonomi dan terus berlangsungnya pemulihannya adalah tergantung pada beberapa faktor-faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diambil oleh Pemerintah, suatu tindakan yang berada di luar kendali Bank.

44. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang nomor 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif tanggal 22 September 2005, setiap Bank yang beroperasi di Indonesia wajib menjadi Peserta Penjaminan. LPS menjamin kewajiban Bank meliputi simpanan nasabah Bank yang berbentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Sejak tahun 1999, Bank telah menjadi Peserta Program Penjaminan Pemerintah.

45. PENGELOLAAN RISIKO

Sejalan dengan perkembangan dunia usaha Bank dihadapkan pada risiko-risiko bisnis perbankan yang kadang-kadang sulit dihindari dan bahkan dapat menimbulkan kerugian bagi Bank. Manajemen risiko diperlukan guna mencegah terjadinya kerugian yang melebihi daya serap Bank atas kerugian yang terjadi atau yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.

Penerapan Good Corporate Governance

Sebagai bagian dari penerapan good corporate governance tersebut, Bank dalam hal ini Divisi Manajemen Risiko bekerjasama dengan Divisi Kepatuhan dan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah telah menyusun code of conduct sebagai panduan untuk seluruh jajaran bank dalam berhubungan dengan nasabah, rekan usaha dan pemasok. Code of conduct tersebut secara tegas menyebutkan bahwa seluruh jajaran Bank tidak diperkenankan untuk menerima hadiah dari nasabah atau pihak lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. Code of conduct tersebut juga ditujukan untuk mencegah kemungkinan penyalahgunaan wewenang dan informasi.

Selain itu, Bank juga telah menyusun Prinsip-prinsip Corporate Governance yang merupakan peraturan, kaidah dan kebijakan Bank yang wajib dipatuhi oleh seluruh jajaran bank untuk menjaga tanggung jawab dan kelurusan bekerja, sekaligus mendorong kinerja Bank secara efektif dan efisien, guna menghasilkan nilai ekonomi yang berkesinambungan bagi pemegang saham dan stakeholders lainnya dengan berpedoman pada prinsip-prinsip keadilan, transparansi, akuntabilitas, responsibilitas yang berkesinambungan.

Bank juga melakukan penerapan, koordinasi dan memonitor kepatuhan terhadap peraturan anti pencucian uang di Indonesia dan prinsip "Know Your Customer" sesuai peraturan Bank Indonesia, mengadakan pelatihan secara reguler kepada pegawai, dan menyiapkan laporan yang disyaratkan oleh pihak yang berwenang.

Sistem Pengawasan Intern

Untuk menjaga dan mengamankan agar kegiatan operasional bank berjalan sesuai dengan kebijakan intern bank, Peraturan Bank Indonesia, dan peraturan perundangan yang ada maka Bank memiliki Sistem Pengawasan Intern (dengan pembina sistemnya : Divisi Pengawasan Intern) yang kegiatan utamanya melakukan pengawasan operasional perbankan dan memantau tindak lanjut hasil pengawasan tersebut, melakukan analisis atas kondisi perusahaan serta memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan daya dan dana. Hal tersebut dilakukan dengan Risk Based Audit (audit yang dilaksanakan berdasarkan risiko), dan dimaksudkan agar :

- a. Tercipta ketaatan kepada kebijakan, peraturan dan ketentuan yang berlaku (compliance).
- b. Tercipta tingkat kehematan sumberdaya yang optimal dan efektivitas hasil yang maksimal (konstruktif).
- c. Rekomendasi yang telah diberikan dapat dimanfaatkan sebagai penyempurnaan dokumen dalam rangka pencapaian tujuan (konsultatif).

Divisi Pengawasan Intern telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2000 melalui lembaga Internasional Lloyd Register Quality Assurance. Selanjutnya dalam meyakini kualitas agar tetap terjaga, maka pada bulan Oktober 2005, lembaga tersebut telah melakukan 3rd surveillance visit dan Divisi Pengawasan Intern dinyatakan memenuhi kualifikasi standarisasi ISO 9001:2000.

Selain itu sesuai dengan PBI No. 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999, Divisi Pengawasan Intern telah diaudit/kaji ulang oleh pihak eksternal, yang hasilnya menyatakan bahwa Divisi Pengawasan Intern telah melaksanakan tugas-tugasnya sesuai Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB).

Dengan demikian Divisi Pengawasan Intern telah melaksanakan bagian dari Good Corporate Governance (GCG).

Manajemen Risiko

Dalam melakukan kegiatan usaha, Bank menghadapi risiko-risiko sebagaimana ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu : risiko pembiayaan, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko legal, risiko strategik, risiko kepatuhan dan risiko reputasi.

Tujuan dari manajemen risiko yaitu untuk menjamin bahwa Bank dapat memahami , mengukur, dan memonitor berbagai macam risiko yang terjadi, serta memastikan bahwa Bank mematuhi kebijakan dan prosedur untuk mengendalikan risiko-risiko tersebut sepanjang layak dan dapat dilaksanakan. Untuk mendukung pelaksanaan tersebut Bank telah menyusun kebijakan dan pedoman manajemen risiko sesuai dengan kondisi Bank dan terus menelaah dan menyempurnakan kebijakan serta prosedur agar sesuai dengan standar internasional (Basel II).

Divisi Manajemen Risiko memiliki tugas dan fungsi untuk mengidentifikasi, memperkirakan, memonitor dan mengendalikan risiko utama sesuai dengan kebijakan dan prosedur serta memastikan bahwa kebijakan tersebut telah diterapkan dengan tepat dan konsisten. Divisi Manajemen Risiko terdiri dari Bagian Sistem Informasi Risiko, Bagian Risk Opini Pembiayaan, Bagian Kebijakan Manajemen Risiko dan Bagian Portofolio Pembiayaan. Divisi Manajemen Risiko berada di bawah pengawasan Direktur yang bertanggung jawab atas manajemen risiko dan kepatuhan dan sistem dan prosedur.

Risiko-risiko yang harus dikelola oleh Bank dapat dikelompokkan dalam risiko-risiko yang dapat dikualifikasi dan risiko-risiko yang tidak dapat atau sulit dikuantifikasi.

Risiko yang dapat dikuantifikasi merupakan risiko yang dapat dinyatakan dalam besaran angka dengan menggunakan metodologi yang telah melalui proses validasi. Besaran risiko tersebut menjadi dasar penentuan limit operasional bank. Termasuk dalam kelompok risiko yang dapat dikuantifikasi ini adalah risiko pembiayaan, risiko pasar dan risiko likuiditas.

Risiko yang tidak dapat dikuantifikasi (kuantitatif) walaupun tidak dinyatakan dalam besaran kuantitatif, akan tetapi sangat berpengaruh serta memerlukan perhatian yang seksama dari manajemen. Risiko ini dikelola melalui pengembangan budaya perusahaan yang kuat dan sistem internal kontrol yang efektif yang secara terus menerus memonitor dan melakukan update terhadap kebijakan dan prosedur operasional dari aktivitas dan transaksi bank. Termasuk dalam kelompok risiko yang tidak dapat atau sulit dikuantifikasi ini adalah Risiko Operasional.

46. INFORMASI TAMBAHAN

- a. Berdasarkan perhitungan manajemen pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 Bank memiliki rasio kecukupan modal (CAR) sebesar masing-masing 11,88% dan 10,57%.
- b. Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 Bank memiliki rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan non-performing terhadap total aktiva produktif masing-masing sebesar 3,65% dan 2,25%.
- c. Rasio piutang dan pembiayaan yang non-performing terhadap total piutang dan pembiayaan adalah sebesar 3,50% dan 2,42% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2005 dan 2004.
- d. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang disampaikan Bank kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2005 tidak terdapat piutang, pinjaman dan pembiayaan yang melampaui atau melanggar ketentuan BMPK.

47. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Pada tanggal 1 Desember 2005, Bank menerima Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak nomor Kep-277/PJ.54/2005 tentang Penolakan Permohonan Keberatan Bank Syariah Mandiri terhadap Pajak Pertambahan Nilai yang dikenakan atas transaksi murabahah untuk tahun pajak 2003 sebesar Rp 25.542.431. Sehubungan dengan surat tersebut Bank melakukan klarifikasi melalui surat nomor 8/002-3/DIR tanggal 2 Januari 2006.

Pada tanggal 24 Januari 2006, Bank menerima surat Himbuan Pembayaran Hutang Pajak Pertambahan Nilai dari Direktorat Jenderal Pajak Kanwil DJP Jakarta I, Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Pusat nomor S.05/WPJ.06/KP.1208/2006. Sehubungan dengan surat tersebut, Bank telah memberikan tanggapan melalui surat nomor 8/117-3/DIR, tanggal 15 Pebruari 2006 kepada Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Pusat.

- b. Pada tanggal 31 Januari 2006 rasio penting Bank (tidak diaudit) adalah sebagai berikut :
- (1) Rasio kecukupan modal (CAR) sebesar 13,15%.
 - (2) Posisi Devisa Neto (PDN) sebesar 13,21%.
 - (3) Rasio piutang dan pembiayaan yang non-performing terhadap total piutang dan pembiayaan adalah sebesar 4,58%.
 - (4) Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan non-performing terhadap total aktiva produktif adalah sebesar 4,02%.

48. REKLASIFIKASI AKUN

Untuk tujuan perbandingan, beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 telah direklasifikasi kembali penyajiannya agar sesuai dengan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005.

Akun-akun laporan keuangan tahun 2004 yang direklasifikasi dan dinyatakan kembali adalah sebagai berikut :

31 Desember 2004			
Laporan Terdahulu	Disajikan Kembali	Jumlah Rp	Keterangan
Piutang - Penyisihan Kerugian	Aktiva yang Diperoleh untuk Ijarah - Penyisihan Kerugian	287.635	Sesuai dengan sifat transaksi dan ketentuan standar akuntansi perbankan syariah.
Kewajiban Segera - Titipan Dana Nasabah	Kewajiban Segera - Titipan Dana Mudharabah Muqayyadah	6.071.033	Sesuai dengan sifat transaksi dan ketentuan standar akuntansi perbankan syariah.
Beban Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif - Piutang	Beban Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif - Ijarah	199.063	Sesuai dengan sifat transaksi dan ketentuan standar akuntansi perbankan syariah.
Pendapatan Operasional Lainnya - Pendapatan Rahn	Pendapatan Operasional Lainnya - Pendapatan Pinjaman Qardh	3.473.026	Sesuai dengan sifat transaksi dan ketentuan standar akuntansi perbankan syariah.
Pendapatan Operasional Lainnya - Pendapatan Hiwalah	Pendapatan Operasional Lainnya - Pendapatan Pinjaman Qardh	20.544.859	Sesuai dengan sifat transaksi dan ketentuan standar akuntansi perbankan syariah.

49. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan sebagaimana diuraikan dimuka yang diselesaikan pada tanggal 15 Pebruari 2006.